

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PENGARUH ASET LANCAR, PENJUALAN DAN LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

SLAMET GUNAWAN
NIM : 503190061

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Gunawan
NIM : 503190061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul: **“PENGARUH ASET LANCAR, PENJUALAN, DAN LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2019-2022”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apa bila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 26 Juni 2023



Slamet gunawan

NIM.503190061

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Jambi, 26 Juni 2023

Pembimbing I : Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy
Pembimbing II : Khairiyani, S.E., M.S.Ak
Alamat : Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 16, Mendalo Darat,
Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi
36657. Telp. Fax (0741) 65600, *website: febi-iain-jambi.ac.id*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalmu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara Slamet Gunawan NIM: 503190061 yang berjudul: **“PENGARUH ASET LANCAR, PENJUALAN, DAN LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2019-2022”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

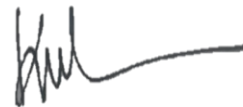
Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang Menyatakan,



Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy
NIP.197507242006042020



Khairiyani, S.E., M.S.Ak
NIP.19920409202012017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI


Nomor : B-21 /D.V/PP.00.14/8/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022" yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Slamet Gunawan
NIM : 503190061
Tanggal ujian skripsi : Jum'at, 28 Juli 2023
Nilai munaqasyah : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.


Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Dr. Rafidah, S.E., M.E.I
NIP. 197105151991032001

Penguji I


Dr. Usdeldi, S.E., M.Si
NIP. 197212122006041005


Penguji II


Victor Diwantara, SE., MM
NIP. 2019069203

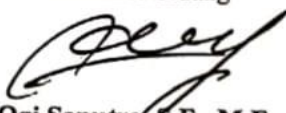
Pembimbing I


Dr. Anzu Elyza Zahara, SE., M.E. Sy
NIP. 197507242006042020

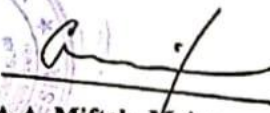
Pembimbing II


Khairivani, SE., M.S.Ak
NIP. 1990123312019031019

Sekretaris Sidang


Ogi Saputra, S.E., M.E
2001119103

Jambi, 14 Agustus 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001



MOTTO

حَدَّثَنَا أَبُو بَرْدَةَ بْنُ أَبِي مُوسَى قَالَ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ وَائِلٍ عَنْ جُمَيْعِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ خَالِهِ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ الْكَسْبِ فَقَالَ يَبِيعُ مَبْرُورٌ وَعَمَلُ لِرَجُلٍ بِيَدِهِ.

Artinya: telah menceritakan kepada kami Syarik dari Wa'il dari Jumai' bin 'Umair dari pamannya Nabi Shallallahu'alaihiwasallam ditanya tentang penghasilan yang paling utama. Beliau bersabda: "Sebaik-baik penghasilan adalah jual beli yang sah, tidak terdapat unsur penipuan dan usaha seseorang dengan tangannya."

(H.R. Ahmad Nomor 15276).¹

¹Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad, No.15276, "Hadist Abu Burdah bin Niyar radhiallahuta'ala'anhu", Kitab Musnad Penduduk Makkah, *Ensiklopedi Hadist 9 Imam*, aplikasi program studi.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Parwoto dan Ibunda tercinta Hartini. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doakan semoga anakmu ini sukses di dunia maupun akhirat.

Terima kasih kepada kakak, abang, dan adik kandungku yang telah banyak memberi dukungan maupun motivasi dalam pengerjaan skripsi ini. Kemudian terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Partner hidup Kurnia Sari Eka Putri dan si Pak tua Pajar Susanto yang sudah menjadi mentor saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Teruntuk The Bhothaters yaitu Ilham aditya, M. Rayyan, Fitratullah, M. Al-Fajri, Fiki Saputra, Winda S., Tsari Bunga Hariri, Dina Ranvica, Umi Harti, Nur Azizah, dan Diah Firani teman seperjuangan yang telah banyak membantu memberikan informasi selama perkuliahan.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik bagi kita serta mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal'alaamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqatun Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqatun Thaha Saifuddin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset lancar, penjualan, dan liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 -2022. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu aset lancar, penjualan, dan liabilitas. Variabel dependennya adalah laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan liabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Kemudian aset lancar, penjualan, dan liabilitas secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu 0,485 atau 48,5% artinya laba bersih dapat dijelaskan oleh aset lancar, penjualan, dan liabilitas sebesar 48,5%. sedangkan sisanya 51,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : Aset Lancar, Penjualan, Liabilitas dan Laba Bersih

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of current assets, sales, and liabilities on net income in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 -2022. This study uses independent variables, namely current assets, sales, and liabilities. The dependent variable is net income. The data used in this study is secondary data, namely in the form of financial reports of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX for 2019-2022. 2019 is used to compare 2020 to 2022. This research is descriptive with a quantitative approach. Statistical methods using multiple linear regression analysis, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that current assets have a significant effect on net income, sales have a significant effect on net income, and liabilities partially have no significant effect on net income. Then current assets, sales, and liabilities simultaneously affect net income. By using the F test it is found that the independent variables have a simultaneous influence on the dependent variable. The calculation of the coefficient of determination shows that all independent variables are 0.485 or 48.5% meaning that net income can be explained by current assets, sales and liabilities of 48.5%. while the remaining 51.5% can be explained by other factors outside of this study.

Keyword : Current Asset, Sales, Liabilitas and Net Profit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. **Skripsi ini berjudul** “Pengaruh Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing I dan Ibu Khairiyani, S.E.,M.S.Ak selaku pembimbing II, terima kasih atas saran dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN STS Jambi
3. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
5. Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Dr. Adiarrahman, S.H.I., M.S.I Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
7. Ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I. dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

8. Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa jadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 26 Juli 2023
Penulis



Slamet Gunawan
NIM: 503190061

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESANAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	14
1. Teori Sinyal	14
2. Teori Agensi.....	14
3. Teori Akuntansi.....	15
4. Teori Laba Bersih.....	16
5. Aset lancar.....	18
6. Penjualan	20
7. Liabilitas.....	25
B. Pengaruh Hubungan Antar Variable.....	30
1. Hubungan Aset Lancar Dengan Laba Bersih.....	30
2. Hubungan Penjualan Dengan Laba Bersih	31
3. Hubungan Liabilitas Dengan Laba Bersih	31
C. Studi Relevan	32
D. Kerangka Berfikir	35
E. Hipotesis Penelitian	35
F. Hipotesis Statistik	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Dan Jenis Penelitian	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
C. Jenis Dan Sumber Data	39
D. Populasi Dan Sampel	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Operasional Variabel.....	41
G. Metode Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	56
1. Regresi Linear Berganda	56
2. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Multikolinearitas	59
c. Uji Heteroskedastisitas	60
d. Uji Autokorelasi	62
3. Uji Hipotesis.....	62
a. Koefisien Determinasi	62
b. Uji t (Uji Parsial)	63
c. Uji f (Uji Simultan)	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

A. LITERATUR	78
B. JURNAL DAN SKRIPSI	80
C. INTERNET	81

LAMPIRAN

Lampiran I	82
Lampiran II	84

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Nama dan Kode Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.....	5
Tabel 1.2 : Data keuangan Aset Lancar, Penjualan, Liabilitas, dan Laba Bersih	6
Tabel 2.1 : Studi Relevan	32
Tabel 3.1 : Proses Purposive Sampling.....	40
Tabel 3.2 : Daftar Sampel	41
Tabel 3.3 : Definisi Operasional variable	43
Tabel 4.1 : Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.2 : One Sample Kolmogrof Smirnov Test	59
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.4 : Hasil Autokorelasi	62
Tabel 4.5 : Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.6 : Hasil Uji t (Parsial)	65
Tabel 4.7 : Hasil Uji f (Simultan).....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambai

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir..... 35
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas 58
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas..... 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR ISTILAH

<i>Agency Theory</i>	:Merupakan sebuah kontrak antara principal dengan agen, dengan melihat pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen
<i>Agent</i>	: Pihak yang diberi perintah oleh pemilik perusahaan
<i>Current Asset</i>	: aktiva lancar dalam sebuah perusahaan
<i>Delay</i>	: Keterlambatan
<i>Ekspansi</i>	: Sebuah aktivitas yang dilakukan untuk memperluas atau membesarkan suatu perusahaan
<i>Expense</i>	: Sejenis pengeluaran untuk membantu proses perolehan barang atau jasa yang akan mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan
<i>Gain ekuitas</i>	: Keuntungan yang didapatkan melalui naiknya nilai ekuitas
<i>Gross profit</i>	: Laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang perusahaan peroleh.
<i>Liabilitas</i>	: Utang
<i>Loss</i>	: Kerugian
<i>Net Profit</i>	: Laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.
<i>New Business Selling</i>	: Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli seperti halnya yang dilakukan perusahaan asuransi
<i>Pandemi</i>	: Wabah besar
<i>Principal</i>	: Pihak yang memberikan sebuah perintah, mengawasi, memberikan penilaian dan masukan atas tugas yang dilakukan agen
<i>Profitabilitas</i>	: Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan asset dan modal saham tertentu
<i>Reseach Gap</i>	: celah atau senjang penelitian yang dapat dimasuki oleh seorang peneliti berdasarkan pengalaman penelitian terdahulu
<i>Revenue</i>	: Pendapatan
<i>Signaling Theory</i>	: Sebagai sebuah teori mengenai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manager) kepada pihak luar atau investor
<i>Technical Selling</i>	: berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa
<i>Trade Selling</i>	: Penjualan yang terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka
<i>Triwulan</i>	: Istilah untuk system penanggalan yang memiliki makna tiga bulan berturut-turut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

ADES	: PT. Akasha Wira International Tbk
ALSA	: PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
ALTO	: PT. Tri Banyan Tirta Tbk
BEI	: Bursa efek Indonesia
BEJ	: Bursa Efek Jakarta
BES	: Bursa Efek Surabaya
BI	: Bank Indonesia
BPS	: badan Pusat Statistik
BTEK	: PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
BUDI	: PT. Budi Sturch & Sweetener Tbk
CEKA	: PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Covid-19	: Corona Virus Disease
CV	: Curriculum Vitae (resume gambaran diri seseorang)
DELTA	: PT. Delta Djakarta Tbk
DW	: Durbin watson
GOOD	: PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
IHSG	: Indeks Harga Saham gabungan
MLBI	: PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
MYOR	: PT. Mayora Indah Tbk
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PT	: Perseroan Terbatas
ROTI	: PT. Nippo Indosari Corpindo Tbk
RUPST	: Rapat Umum Pemegang saham Tahunan
SPSS	: Statistical Program For Social Science (Paket Program Aplikasi Komputer Untuk Menganalisis Data)
SFTP	: PT. Siantar Top Tbk
ULTJ	: PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
VIP	: Variance Inflation Factor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia pada kuartal pertama tahun 2022 sudah mulai stabil dan merangkak naik. Setelah dihantam oleh virus yang dikenal dengan corona atau virus covid-19, yang muncul pada akhir tahun 2019. Fenomena tersebut cukup membuat pemerintah kewalahan dalam menghadapi perekonomian Indonesia, bagaimana tidak, banyak sekali tulang punggung keluarga yang di PHK oleh perusahaan-perusahaan besar disebabkan oleh menurunnya pendapatan atau laba perusahaan tersebut. Karna virus ini sangat gampang ditulari atau menyebar hanya dengan bersentuhan tangan maupun udara. Sehingga pemerintah menetapkan aturan yang melarang masyarakat untuk berkumpul atau beraktivitas seperti biasanya, sehingga kebutuhan primer dan sekunder masyarakat sulit dipenuhi. Salah satunya bekerja, traveling baik dari penduduk dalam maupun luar negeri. Yang biasanya para pengusaha maupun investor pemilik perusahaan penginapan/hotel, restoran mewah hingga menengah dan rumah makan sekalipun dibanjiri oleh penduduk lokal maupun luar negeri saat aktivitas bekerja, traveling dan kegiatan lainnya. Tidak hanya itu saja perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling terdampak oleh fenomena covid-19 tersebut, karena konsumsi makanan dan minuman yang ikut berkurang saat aktivitas diluar rumah berkurang.

Hal yang disebutkan diatas dapat dibuktikan dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melampirkan bahwa perekonomian Indonesia turun hingga mencapai -5,32%. Dan dari komponen pengeluaran, konsumsi masyarakat terbukti merupakan komponen yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga tercatat memberikan kontribusi lebih dari 50% selama 10 tahun terakhir.² Adanya

² “Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_III, Vol. 4, No. 3 November 2020.”

covid-19 sangat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Pengeluaran makanan dan minuman, transportasi dan komunikasi, serta restoran, hotel hingga rumah makan biasa pun menjadi komponen terbesar dari pengeluaran rumah tangga yang terdampak pandemi covid-19. Penyebaran virus Corona juga mengakibatkan penurunan produksi di China dan Indonesia, padahal China menjadi pusat produksi barang terbesar dunia. Indonesia juga sangat bergantung dengan bahan baku dari China terutama bahan baku plastik, bahan baku tekstil, part elektronik, komputer dan furnitur. Maka dari itu peneliti ingin melihat apakah aktiva lancar, sales dan liabilitas mengalami perubahan signifikan saat terjadinya covid dan apakah mempengaruhi laba bersih perusahaan tersebut.

Dalam keadaan ini tentunya sangat sulit untuk mengoptimalkan laba yang menjadi tujuan didirikannya perusahaan, mengalokasikan harta dan kewajiban dengan baik dan meningkatkan grafik penjualan yang tinggi. Karena ketiga factor tersebut merupakan poin terpenting dalam sebuah perusahaan yang juga menjadi pedoman utama para investor untuk berinvestasi. Nilai suatu perusahaan tergantung pada laba bersih perusahaan, dengan begitu para pemegang saham perusahaan terus meningkatkan modalnya. Namun, untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan investor perusahaan harus meningkatkan penjualan, harta perusahaan dan mengelola kewajiban dengan benar, agar keuntungan yang diharapkan tidak lebih kecil dari kewajiban yang dimiliki perusahaan.

Laba bersih adalah selisih dari jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pudjiastuti, mendefinisikan bahwa Aktiva lancar adalah aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang.³

³ ADDIN ZOTERO_ITEM CSL_CITATION short": "Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor 02 (Desember, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Riyanto juga mendefinisikan Bahwa Aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu pendek (umumnya kurang dari satu tahun).⁴ Aktiva lancar atau aset lancar biasanya berupa sumber- sumber ekonomi yang dapat dicairkan menjadi kas, diperdagangkan, atau dipakai habis dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca. Minsalnya persediaan digudang yang harus diproduksi menjadi barang jadi dan terjual dengan angka yang tinggi pada tahun berjalan atau satu periode akuntansi yaitu satu tahun, begitu juga dengan kas, perputaran kas dalam satu periode akuntansi sangat mendukung efektivitas profitabilitas perusahaan.

Kas merupakan aset yang paling lancar. Karena kas paling mudah untuk dipakai dalam perusahaan. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.⁵ Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak kas yang kurang efektif dan bisa berdampak pada laba bersih.⁶ Penjualan menjadi tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yang harus difokuskan tingkat penjualannya, karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba bersih yang tinggi juga. Dengan begitu investor lebih tertarik pada perusahaan dengan laba bersih yang tinggi untuk menjadi pemegang saham pada perusahaan tersebut. Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny

A. Rusli dan Hendra dalam buku "Manajemen Pemasaran" Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan

⁴ Riyanto, A. (2019). Aspek Kepemimpinan Dan Kompetensi Aparatur Birokrasi Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 207-217.

⁵ Hery, Analisis Laporan Keuangan. . . hlm 88

⁶ Dwi Putri Esthirahayu, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 8, no. 1 (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.⁷ Menurut Freddy, Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan juga ikut meningkat.⁸

Menurut M. Nafarin “Menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk *ekspansi*, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (*ekspansi*) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”.⁹

Singkatnya kewajiban merupakan utang yang harus segera dilunaskan pada jangka waktu tertentu. Utang atau kewajiban dibedakan menjadi dua bagian yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu satu periode disebut utang atau kewajiban jangka pendek, sedangkan utang yang boleh dibayar atau dilunasi dalam jangka waktu lama atau lebih dari satu periode akuntansi sekitar 2 tahun hingga 10 tahun yaitu disebut hutang jangka panjang.

Prihadi menyebutkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin bagus kinerja dari perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan sangat baik bagi perusahaan.¹⁰ Laba bersih suatu perusahaan di pengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya di pengaruhi oleh utang jangka pendek. Utang jangka pendek merupakan utang yang jatuh temponya dalam 1 tahun periode, dimana utang jangka pendek ini

⁷ 7 “S.Megawati, rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang tinggi. 2017.”

⁸ Nastiti, “Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Study Pada CV.Tunik Putri ,Surabaya), Skripsi Tahun 2019.”

⁹ Yoga Bimantara, 2018. “Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018).”

¹⁰ Prihadi, T, Analisis laporan keuangan: teori dan aplikasi, PPM, Jakarta pusat, 2010 (Prihadi, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



memiliki bunga yang lebih rendah dari utang jangka panjang yang bisa meningkatkan laba bersih suatu perusahaan. Sudana mengatakan Semakin banyak tambahan utang untuk investasi akan menaikkan laba perusahaan.¹¹

Berikut 13 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.1
Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tri Banyan Tirta	ALTO
2	Akasha Wira International	ADES
3	Bumi Teknokultura Unggul	BTEK
4	Budi Sturch & Sweetener	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
6	Delta Djakarta	DELTA
7	Multi Bintang Indonesia	MLBI
8	Mayora Indah	MYOR
9	Nippo Indosari Corpindo	ROTI
10	Ultra Jaya Milk Industry	ULTJ
11	Siantar Top	STTP
12	Garudafood Putra Putri Jaya	GOOD
13	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA

Sumber : www.idx.co.id

Untuk mengetahui pengaruh tiga variable penelitian ini maka di lampiran data Aktiva Lancar , Penjualan , Liabilitas serta Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2019-2022 sebagai berikut.:

¹¹ Sudana I.M, Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan Praktik, N.I.Sallama, Ed, Erlangga, Jakarta 2015, halaman 152, (Sudana, I.M, 2015, hal, 152)

Tabel 1.2
Perbandingan Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih
Tahun 2019-2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

KODE	TAHUN	ASET LANCAR	PENJUALAN	LIABILITAS	LABA BERSIH
ADES	2019	351.120.000	764.703.000	254.438.000	6.396.153.931
	2020	545.239.000	673.364.000	258.283.000	135.789.000
	2021	673.394.000	935.075.000	334.291.000	265.758.000
	2022	815.319.000	294.249.000	310.746.000	75.595.000
AISA	2019	1.624.065.000	1.510.427.000	1.914.658.000	83.885.000
	2020	3.228.260.000	1.283.331.000	798.030.000	1.204.972.000
	2021	432.800.000	1.520.879.000	942.744.000	80.771.000
	2022	558.960.000	448.910.000	1.048.489.000	-13.297.000
ALTO	2019	176.818.868	343.971.642	722.719.563	1.134.776.000
	2020	192.738.872	321.502.485	732.991.335	-7.847.443
	2021	189.509.211	366.966.569	725.373.304	-10.506939
	2022	189.510.000	95.171.000	708.568.000	-83.513.000
BTEK	2019	914.969.847	697.914.216	2.832.632.209	-83.843.800
	2020	168.698.932	1.013.029.439	2.561.356.331	-509.507.890
	2021	114.748.326	146.942.545	2.611.453.883	-106.511.989
	2022	75.771.000	47.000.000	2.939.128.000	-45.013.000
BUDI	2019	1.141.009.000	3.003.768.000	1.714.449.000	64.021.000
	2020	1.241.540.000	2.725.866.000	1.640.851.000	67.093.000
	2021	1.320.277.000	3.374.782.000	1.605.521.000	187.066.990
	2022	1.583.000.000	3.383.000.000	1.445.000.000	93.332.000
CEKA	2019	1.067.652.078	3.120.937.099	1.784.845.240	251.450.200
	2020	1.266.586.466	3.634.297.274	305.958.833	181.812.504
	2021	1.358.085.356	5.359.440.530	310.020.233	187.066.990
	2022	1.383.999.000	6.143.760.000	168.225.000	220.705.000
DLTA	2019	1.292.805.083	827.136.727	212.420.390	317.815.177
	2020	1.103.831.856	546.336.411	205.681.950	123.465.762
	2021	1.174.393.432	681.205.785	298.548.048	187.992.998
	2022	1.166.000.000	778.755.000	306.441.000	230.066.000
MLBI	2019	1.162.802.000	3.711.405.000	1.750.943.000	1.207.074.000
	2020	1.189.261.000	1.985.009.000	1.474.019.000	285.617.000
	2021	1.241.112.000	2.473.681.000	1.822.860.000	665.850.000
	2022	1.649.257.000	3.114.907.000	2.301.227.000	924.906.000
MYOR	2019	12.776.102.782	24.476.953.743	9.125.978.611	2.032.050.505
	2020	12.838.729.162	25.026.739.473	8.506.032.465	2.044.604.014
	2021	12.969.783.874	27.904.558.322	8.557.621.869	1.211.052.648
	2022	14.772.624.000	30.669.406.000	9.441.467.000	1.970.065.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

ROTI	2019	1.874.411.044	3.337.022.315	1.589.486.466	221.853.474
	2020	1.549.617.329	3.212.034.546	1.224.495.624	145.493.328
	2021	1.282.057.210	3.287.623.237	2.849.419.531	292.023.144
	2022	1.285.673.000	3.935.183.000	1.499.164.000	432.248.000
STTP	2019	1.165.406.301	3.512.509.169	733.556.076	482.590.522
	2020	1.505.872.822	3.846.300.255	775.696.861	628.628.880
	2021	1.979.855.004	4.241.856.914	618.395,06	617.573.767
	2022	2.575.391.000	4.931.554.000	662.339.000	624.525.000
ULTJ	2019	6.608.422.000	6.223.057.000	953.283.000	1.035.865.000
	2020	8.754.116.000	5.967.362.000	3.972.379.000	1.109.666.000
	2021	4.844.821.000	6.616.642.000	2.268.730.000	1.276.793.000
	2022	4.618.390.000	7.656.252.000	1.553.696.000	965.297.000
GOOD	2019	1.999.886.109	8.438.631.355	2.297.546.907	435.766.359
	2020	2.314.323.530	7.711.334.590	3.676.532.852	245.103.762
	2021	6.766.602.280	8.799.579.901	3.735.944.250	492.637.672
	2022	3.194.328.000	10.511.943.000	3.975.928.000	521.714.000

Di lihat dari tabel 1.2 di atas terlihat bahwa berdasarkan pendapat Halim dalam penelitiannya mengatakan semakin tinggi total persediaan dan aktiva maka profit yang diperoleh semakin tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan persediaan dan aktiva dalam peningkatan produksi dan volume penjualan yang berpengaruh terhadap laba bersih.¹² Karena kas merupakan aset paling lancar dalam suatu perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada perusahaan dengan kode ADES dan BUDI dimana perusahaan ADES memiliki aset pada tahun 2020 sebesar Rp 545.239.000.000,- dan dengan laba sebesar Rp 135.789.000.000,-. Sedangkan BUDI pada tahun 2020 memiliki aset sebesar Rp 1.241.540.000.000,- jauh lebih banyak dibandingkan dengan ADES. Namun, laba yang dihasilkan BUDI hanya sebesar Rp 67.093.000.000,-.

¹² Putri, H. T. (2018). Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(2), 206-217.

Dari tabel 1.2 di atas ada sebuah fenomena yang dapat kita jumpai, menurut pendapat yang disampaikan oleh Freddy Rangkuti dia mengatakan bahwa semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat.¹³ Namun ini tidak sesuai dengan data yang tersaji di atas, dapat kita lihat perbandingan dari perusahaan dengan kode MLBI dan GOOD pada tahun 2020. Dimana perusahaan dengan kode MLBI memiliki penjualan sebesar Rp 1.985.009.000.000,- dan laba sebesar Rp 288.642.000.000, . Sedangkan perusahaan dengan kode GOOD memiliki penjualan jauh lebih besar dibandingkan MLBI yaitu, Rp 7.711.334.590.000,-. Namun hanya memiliki laba sebesar Rp 245.103.762.000,- lebih rendah dari pada laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan kode MLBI hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh saudara Freddy tersebut. Perubahan tingkat penjualan yang menurun disebabkan oleh produk yang kurang memuaskan, harga tidak sesuai pasaran, penyaluran barang tidak lancar dan kegiatan promosi barang kurang efektif dan kreatif. Maka dari itu perlu pengelolaan sistem penjualan yang baik dari penentuan harga, penyaluran hingga kegiatan promosi agar tercapai laba yang diharapkan perusahaan dan investor.

Menurut M. Nafarin “Menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dimaksudkan untuk *ekspansi*, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (*ekspansi*) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”.¹⁴

Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.2 di atas perbandingan antara dua perusahaan dengan kode ROTI dan STTP pada tahun 2021, yang mana perusahaan dengan kode ROTI memiliki hutang yang lebih besar dari STTP yaitu sebesar Rp 2.849.419.531.000,- dengan laba hanya sebesar Rp 292.023.144.000,- namun laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan kode STTP jauh lebih besar,

¹³Feddy Rangkuti, Riset Pemasaran (Bandung: Gramedia, 2015)

¹⁴ Nafarin M., Penganggaran Perusahaan Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2017)

pada tahun 2020, dengan hutang sebesar Rp 775.696.861.000,- perusahaan STTP mampu menghasilkan laba sebesar Rp 1.109.666.000.000,- jumlah ini sangat berbanding jauh dengan hasil yang didapatkan oleh perusahaan dengan kode ROTI. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh saudara M. Nafarin tersebut.

Adapun *Research gap* yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyadi, *et al* yang meneliti tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2008-2015.¹⁵ Dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong yang dalam penelitiannya mengatakan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹⁶

Untuk Penjualan melalui penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, E., Ernitawati, Y., Indriyani, A., Rahmawati, T., & Saputra, A. A. Bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Sedangkan menurut Nurazhari dan Dailibas bahwa penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Nevin bahwa total utang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.¹⁸ Sedangkan menurut Simangunsong utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.¹⁹

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Ariani, yang berjudul “(Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan dan Total Aktiva terhadap

¹⁵ JEDI Vol.3, No. 2, pp 324-335, 2020

¹⁶ Simangunsong, A. B., Panjaitan, C., Hasugian, E., Sinaga, A. N., & Hutahaen, T. F. (2019). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 4(2), 115-128.

¹⁷ NURAZHARI, Denisa; DAILIBAS, Dailibas. Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2021, 4.2: 509-515.

¹⁸ WIJAYA, Nevin, et al. Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2021, 5.1: 240-251.

¹⁹ SIMANGUNSONG, Alex Budi, et al. Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2019, 4.2: 115-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



Profitabilitas pada Perusahaan Syariah di Daftar Efek Syariah. Dan juga penelitian dari Kurnia Sari Eka Putri yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan dan Perputaran Total Aktiva terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI”. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, penelitian tersebut menggunakan dua variabel tidak terikat (X) yaitu penjualan dan liabilitas. Untuk variabel terikat (Y) adalah laba bersih. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Aset Lancar(X_1), Penjualan (X_2) dan liabilitas (X_3). Untuk variabel dependen (Y) laba bersih. Alasan peneliti melakukan dengan tiga variabel yaitu untuk mengetahui apakah aset lancar, penjualan, dan liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih. Dari objek dan waktu yang dilakukan dalam penelitian ini juga berbeda dari peneliti sebelumnya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh currents assets, sales dan liabilitas terhadap laba bersih. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul : **“Pengaruh Aset Lancar, Penjualan, Dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Assets Lancar pada beberapa perusahaan salah satunya BUDI di tahun 2020 menunjukkan angka yang tinggi namun laba yang diperoleh lebih rendah dari ADES yg memiliki Aset lebih rendah dibandingkan BUDI namun labanya tinggi.
2. Penjualan beberapa perusahaan salah satunya MLBI ditahun 2020 sangat tinggi namun laba yang diperoleh rendah dari perusahaan GOOD yg penjualannya lebih rendah dari MLBI namun labanya tinggi.
3. Liabilitas yang tinggi tidak menjamin Laba pertahun meningkat. seperti perusahaan ROTI dan STTP, dimana ROTI 2021 yg memiliki hutang tinggi namun laba rendah dan STTP 2020 memiliki hutang lebih rendah dari ROTI namun labanya tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan persepsi serta focus penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini seberapa besar pengaruh aset lancar, penjualan, dan liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Perusahaan disini berjumlah sebanyak 13 perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aset lancar berpengaruh terhadap laba bersih ?
2. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih?
3. Apakah liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih?
4. Apakah aset lancar, penjualan, dan liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh aset lancar terhadap laba bersih.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih.
3. Untuk mengetahui pengaruh liabilitas terhadap laba bersih.
4. Untuk mengetahui aset lancar, penjualan, dan liabilitas terhadap laba bersih.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia khususnya sub sektor makanan dan minuman dalam peningkatan laba bersih perusahaan.

2. Sebagai landasan dan referensi bagi rekan peneliti selanjutnya yang mengambil pembahasan tentang currents assets, sales dan liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur di daftar Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman tahun selanjutnya.
3. Sebagai landasan dan acuan bagi para mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat dan diterima selama kuliah pada kenyataan yang ada. Menambah wawasan, pengetahuan dan memperluas cakrawala pikir utama yang berhubungan dengan currents assets, sales dan liabilitas terhadap laba bersih. Khususnya terkait analisis akuntansi keuangan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman sebagai bahan pertimbangan agar operasinalnya lebih baik lagi. Memaksimalkan atau memanage currents assets, sales dan liabilitas dan laba bersih dengan teliti.
3. Bagi Shareholder Hasil dijadikan sebagai bahan pertimbangan shareholder terutama untuk menanamkan modal nya pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar didaftar Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari Lima Bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Dalam bab ini membahas tentang kajian pustaka, Studi Relevan, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





BAB III

Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. LANDASAN TEORI

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dapat diartikan sebagai sebuah teori mengenai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manager) kepada pihak luar atau investor²⁰. Sinyal tersebut dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan. Umumnya, pelaku pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal good news atau bad news. Jika sinyal manajemen mengindikasikan good news, maka dapat meningkatkan harga saham. sebaliknya, jika sinyal manajemen tersebut mengindikasikan *bad news* maka akan dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Semakin panjang audit *delay* akan menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham. Investor dapat mengartikan bahwa lamanya audit *delay* disebabkan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya, yang kemudian akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan.

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah kontrak antara principal dengan agen, dengan melihat pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen²¹. Teori keagenan (*agency theory*) adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Jensen dan Mackling pada tahun 1976, teori ini

²⁰ Sukarni, Endiana, dan Arizona, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". 1538.

²¹ C Jensen And H Meckling, "*Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*," N.D., 56.Hlm.305.

menyatakan bahwa kegiatan bisnis tidak selalu dikelola langsung oleh pemiliknya. Akan tetapi dengan memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap masalah keagenan.²² Dalam hubungan keagenan, mekanisme kontraknya persipal memberikan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal. Kemudian dalam model keagenan terdapat sebuah sistem yang melibatkan dua pihak, sehingga memerlukan kontrak kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemilik dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer.²³ Biasanya penyebab terjadinya konflik dalam hubungan keagenan adalah perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, sehingga dua pihak yang terlibat saling berusaha meningkatkan kepentingannya masing-masing. *Agent* mungkin menjalankan usaha yang tidak sesuai dengan harapan *principal*. Sehingga konflik perbedaan kepentingan pun muncul.²⁴ Sehingga teori ini bisa digunakan dalam penelitian ini dengan alasan adanya konflik atau masalah yang terjadi didalam perusahaan sehingga kinerja perusahaan dandata keuangan yang ada tidak bekerja dengan maksimal.

3. Teori Akuntansi

Akuntansi menurut V.Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” menyatakan bahwa: “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal,buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.¹⁶

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan diantaranya adalah:

²² Crystha Armereo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 6, no. 1 (2015), hlm. 50.

²³ Sunarto, “Teori Keagenan Dan Manajemen Laba,” *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 1 (2006), hlm. 15.

²⁴ Widya Puspa Andika, “Analisis Pengaruh Non Performing Financing, Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah” (Universitas Jember, 2015), hlm. 7.

1. Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberitahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
3. Investor & pemegang saham, disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanam saham.
4. Kreditor atau pemberi utang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberi kredit atau tidak.
5. Pemerintah, berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada.
6. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka berkerja.

Sedangkan menurut Erhans A. Pada bukunya yang berjudul “Akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi indonesia” menyatakan bahwa : “Akuntansi ialah seni mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, semua transaksi serta kejadian yang sedikit-dikitnya bersifat finansial dan dari catatan itu dapat ditafsirkan hasilnya”.²⁵

4. Laba Bersih

Menurut Hery, laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Suwarjono menyatakan laba adalah kenaikan assets dalam satu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah pemegang saham (dalam bentuk

²⁵ Erhans, “Akuntansi”. Jakarta Pusat, 2014.

bunga, pajak, dan deviden) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula. Oleh karena itu laba bersih merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil dari laba sebelum pajak yang sudah dikurangi dengan beban yang dikeluarkan selama periode tertentu, tinggi rendahnya laba bersih perusahaan menjadikan perusahaan dapat dilihat sejauh mana perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir, bisa dirumuskan sebagai berikut:²⁶

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha} - \text{Beban pajak}$$

a. Unsur-unsur laba bersih

Stice et al, mendefinisikan Laba terdiri dari empat unsur utama, yaitu; pendapatan (*revenue*):

1. Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pekusasan kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
2. Beban (*expense*), Beban adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberin jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
3. keuntungan (*gain*), Keuntungan adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi.
4. esekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang memperngaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau entitas pemilik.
5. kerugian (*loss*), Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari

²⁶ Kasmir, "Manajemen Perbankan". Jakarta, 2014.

suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau entitas pemilik.²⁷

b. Jenis Laba Bersih

Jenis laba Menurut Kasmir, jenis laba terbagai menjadi:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang perusahaan peroleh.
2. Laba Bersih (*Net Profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.²⁸

5. Aset lancar

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan atau dalam siklus operasi perusahaan yang normal jika lebih dari satu tahun.²⁹ Aset lancar terdiri dari: *Cash* (Kas), *Marketable Securities* (Surat Berharga), *Account Receivable* (Piutang), *Inventories* (Persediaan).

Rumus aset lancar adalah penjumlahan sederhana semua aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun.

$$\text{Aset lancar} = \text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Persediaan} + \text{Piutang Usaha} + \text{Surat Berharga} + \text{Biaya Dibayar di Muka} + \text{Aset Likuid lainnya}$$

²⁷ Stiege, James dan Fred Skousen, "Akuntansi Keuangan Menengah". Jakarta, 2009.

²⁸ Kasmir, "Manajemen Perbankan". Jakarta, 2014.

²⁹ Septyaningrum dkk/. "Determinan Current Asset Terhadap Laba". JEDI Vol.3 No.2

a. Jenis-jenis Ase Lancar

1. Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang dimiliki perusahaan. Dapat diambil atau ditarik setiap saat untuk membiayai kegiatan operasional bisnis.

2. Setara kas

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi uang tunai, serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, seperti deposito, dan investasi lain yang tenornya kurang dari 3 bulan.

3. Piutang

Piutang adalah uang yang harus dibayarkan kepada perusahaan untuk barang atau jasa yang sudah dijual, tetapi belum dibayar konsumen atau pelanggan. Dalam hal ini dikenal sebagai piutang usaha. Jika perusahaan menjual barang atau jasa dengan penawaran jangka waktu kredit lebih lama, sebagian dari piutang mungkin tidak akan memenuhi syarat sebagai aset lancar.

4. Surat berharga

Surat berharga adalah berupa kepemilikan saham maupun obligasi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan dapat dijual sewaktu-waktu.

5. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran di awal yang sudah dilakukan perusahaan untuk barang dan jasa yang akan diterima dalam waktu dekat atau periode mendatang. Biaya dibayar dimuka ini dapat mencakup pembayaran kepada perusahaan asuransi atau kontraktor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Persediaan atau inventaris

Persediaan ini mewakili bahan mentah, komponen, dan produk jadi. Namun untuk item-item apa saja yang masuk dalam *current asset* perlu dipikirkan lagi dengan cermat. Sebab, terjadang ada yang justru tidak likuid tergantung pada produk dan sektor industri.

Dalam kehidupan sebuah perusahaan, asset lancar merupakan salah satu unsur yang sangat penting, sehingga tanpa adanya aset yang cukup keberlangsungan kehidupan sebuah perusahaan tidak berjalan dengan baik.

لَهُمْ وَقُولُوا وَاكْسُوهُمْ فِيهَا وَاَرزُقُوهُمْ قِيمًا لَكُمْ اللّٰهُ جَعَلَ الَّتِي اَمْوَالِكُمُ السُّفَهَاءُ تُؤْتُوا وَلَا مَعْرُوفًا قَوْلًا

Artinya : “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”. (Q.S. An-Nisa ayat : 5.)³⁰

Dalam surah ini dikatakan bahwa kita jangan memberikan harta kita terhadap orang-orang yang belum sempurna akalnya. Dalam sebuah perusahaanpun harta atau asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan hendaknya dikelola oleh orang yang berkompeten dibidangnya sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi dan akan berakibat baik juga untuk perusahaan itu sendiri.

6. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Menurut Mulyadi, yaitu “penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak

³⁰ Al-Qur'an, surah An-Nisa ayat : 5.

kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.³¹ Sedangkan Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku "Manajemen Pemasaran" pengertian penjualan adalah : "Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain".³²

Menurut Freddy, "Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan juga ikut meningkat". Oleh karena itu volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan perusahaan. Artinya penjualan merupakan jumlah produk barang atau jasa yang terjual yang didalamnya terdapat strategi penjualan serta pelayanan yang baik untuk memperkirakan keuntungan yang diterima.³³

Ulama juga telah sepakat bahwa jual-beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya, tanpa bantuan orang lain. Namun demikian, bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkannya itu, harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai dengan kesepakatan antara penjual dengan pembeli atau dengan alat tukar menukar yaitu dengan uang ataupun yang lainnya.³⁴ Adapun dasar hukum tentang jual beli adalah :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran

³¹ Tarigan, "Desi Ramadani Br Tarigan, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta. 2011."

³² Philip Kotler, "Manajemen Pemasaran". Jakarta 2006.

³³ Nastiti, "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Study Pada CV. Tunik Putri, Surabaya), Skripsi Tahun 2019."

³⁴ Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, "Jual Beli dalam Pandangan Islam". Vol. 3, No. 2, Desember 2015...Hlm 242.

(tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (Q.S.Al.Baqarah: 275)³⁵

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa Allah telah menghalalkan jual beli kepada hamba-hamba Nya dengan baik dan melarang praktek jual beli yang mengandung riba.

Ayat lainnya ialah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa: 29).³⁶

Bedasarkan ayat diatas Allah SWT menjelaskan bahwa Allah mengharamkan kepada umat Islam memakan harta sesama dengan jalan batil, misalnya dengan cara mencuri, korupsi, menipu, merampok, memeras, dan dengan jalan lain yang tidak dibenarkan Allah., kecuali dengan jalan perniagaan atau jual beli dengan didasari atas dasar suka sama suka dan saling menguntungkan.³⁷

³⁵ Al-Qur'an, surah Al-Baqarah ayat : 275.

³⁶ Al-Qur'an, surah An-Nisa ayat : 29.

³⁷ Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, “Jual Beli dalam Pandangan Islam”. Vol. 3, No. 2, Desember 2015...Hlm 243.

b. Jenis-Jenis Penjualan

Menurut Murti Sumarni dalam bukunya bauran pemasaran dan loyalitas pelanggan Penjualan dapat di bedakan menjadi :

1. Penjualan Langsung, yaitu suatu proses membantu dan membujuk satu atau/lebih calon konsumen untuk membeli barang atau jasa atau bertindak sesuai ide tertentu dengan menggunakan komunikasi tatap muka.
2. Penjualan Tidak Langsung, yaitu bentuk presentase dan promosi gagasan barang dan jasa dengan menggunakan media tertentu seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, papan iklan, brosur dan lain-lain.³⁸

Basu Swatha pada buku "Manajemen Penjualan", menerangkan bahwa terdapat beberapa jenis penjualan yang biasa dikenal dalam masyarakat diantaranya adalah:

- *Trade Selling Missionary*
- *Selling Technical*
- *Selling New Businies*
- *Selling Responsive Selling*

Adapun penjelasan dari klasifikasi di atas yang dikemukakan oleh Basu Swatha, yaitu:

- a. *Trade Selling*, penjualan yang terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka,. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru, jadi titik beratnya adalah para penjualan melalui penyalur bukan pada penjualan ke pembeli akhir.
- b. *Missionary Selling*, penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.
- c. *Technical Selling*, berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

³⁸ Murti Sumarni, "Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen". Alafebta, Bandung 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. *New Business Selling*, berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli seperti halnya yang dilakukan perusahaan asuransi.
- e. *Responsive Selling*, setiap tenaga penjual diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui *route driving and retaining*. Jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, namun terjalin hubungan pelanggan yang baik yang menjurus pada pembelian ulang.³⁹

c. Faktor-faktor penjualan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan antara lain menurut Swastha antara lain:

1. Produk, Desain produk adalah mereka diharuskan bekerja layaknya “mata” di perusahaan dan secara konstan menyampaikan saran perbaikan yang dibutuhkan desain produk. Itu adalah salah satu tugas utama manajemen penjualan.
2. Harga, Jumlah nominal atau dapat dengan alat tukar lainnya sesuai dengan ketentuan dari produsen yang wajib dibayarkan oleh pembeli (konsumen) guna memperoleh kebutuhannya. Salah satu cara produsen guna dapat menarik minat pembeli agar bersedia membeli dengan jumlah banyak adalah menetapkan harga pada produk yang telah dihasilkan.
3. Penyaluran (distribusi), Penyaluran atau yang sering disebut dengan distribusi merupakan pengiriman barang kepada beberapa tempat. Semakin luas jangkauan penyaluran maka semakin mempengaruhi penjualan.
4. Promosi, Kegiatan promosi oleh perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Berbagai macam promosi yang ada antara lain dengan periklanan, pameran, demonstrasi dan usaha yang bersifat membujuk”.⁴⁰

³⁹Basu Swasta, “*Manajemen Pemasaran Modern, Liberty*”. Yogyakarta 2008.

⁴⁰Basu Swasta, “*Manajemen Pemasaran Modern, Liberty*”. Yogyakarta 2008.

Dari faktor penyebab volume penjualan meningkat diatas dapat dipahami juga bahwa perubahan tingkat penjualan yang menurun disebabkan oleh produk yang kurang memuaskan, harga tidak sesuai pasaran, penyaluran barang tidak lancar dan kegiatan promosi barang kurang efektif dan kratif. Maka dari itu perlu pengelolaan sistem penjualan yang baik dari penentuan harga, penyaluran hingga kegiatan prmosi agar tercapai laba yang diharapkan perusahaan dan investor.

7. Liabilitas

a. Pengertian Utang

Menurut Munawir utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang (hutang jangka pendek) dan utang jangka panjang.

L.M. Samryn memberikan definisi utang sebagai berikut: “Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang”.⁴¹

Sementara itu Menurut FASB dalam *Statement of Financial Accounting Concept* yang terdapat pada buku Chariri dan Ghozali “Utang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang mendatang yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi di masa lalu.”

⁴¹ Jurnal Akutansi Fe-Up P.Issn:2087-9261 Vol .15,No.2,Oktober 2021 Hal.51-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sedangkan Menurut Fahmi Utang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Adapun indikator untuk Hutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Utang} = \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang Jangka Panjang}$$

Ket:

- Utang Jangka Pendek = Kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun
- Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun

Berdasarkan definisi tentang utang diatas dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan satu sumber pembiayaan eksternal atau modal dari kreditur yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan kebutuhan perusahaan.

b. Karakteristik Utang

1. Utang mewujudkan suatu tugas atau tanggung jawab kepada satu atau lebih kesatuan usaha, yang memerlukan penyelesaian dengan kemungkinan transfer atau penggunaan aktiva pada tanggal tertentu, dengan terjadinya peristiwa tertentu atau dengan permintaan.
2. Tugas atau tanggung jawab tersebut mewajibkan suatu perusahaan untuk melakukan pengorbanan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut tidak memiliki sama sekali atau hanya memiliki pertimbangan sedikit untuk menghindari diri dari pengorbanan tersebut.
3. Transaksi atau peristiwa yang mewajibkan entitas untuk melakukan pengorbanan telah terjadi.⁴²

⁴² Hamonangan Siallagan, Teori Akuntansi, h. 180.

c. Jenis-Jenis Utang

a. Utang Jangka Pendek.

Utang jangka pendek atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.⁴³ Jenis-jenis hutang jangka pendek meliputi:⁴⁴

1. Utang dagang, utang yang timbul akibat terjadi pembelian barang dagangan. Utang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar utang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur.

2. Utang wesel, janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dan dapat berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya.

3. Penghasilan dibayar di muka, biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.

4. Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, sebagian hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena segera jatuh tempo pembayarannya.

5. Biaya yang masih harus dibayar, penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum terealisasi.

b. Utang Jangka Panjang.

Utang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki waktu pembayaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk

⁴³ Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas", dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol.1, No. 1, Juni 2017, h. 46.

⁴⁴ Arfan Ikhsan dan Herkulanus Bambang Suprasto, *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*, (Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2008), h. 179-180.

melunasi hutang jangka panjang yang bersumber dari aktiva lancar.⁴⁵ Jenis-jenis hutang jangka panjang meliputi:⁴⁶

1. Utang obligasi

Obligasi merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Perusahaan mengeluarkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan surat tersebut memuat beberapa perjanjian yang spesifik.

2. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari deviden dan capital gain.

3. Hipotek

Hipotek merupakan instrumen hutang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan pinjaman kepada pemberi pinjaman terhadap kewajibannya.

4. Utang dari lembaga keuangan

Utang bisa langsung diperoleh melalui bank atau lembaga non bank. Pinjaman dari lembaga keuangan memiliki karakteristik adanya amortisasi, yaitu secara bertahap sehingga akan mengurangi beban pembayaran yang besar jika dilakukan pelunasan sekaligus.

5. Saham *preferen*

Perusahaan *preferen* merupakan bentuk saham tetapi memiliki karakteristik obligasi, saham *preferen* memperoleh deviden yang besarnya tetap. Biasanya jumlah presentase tertentu dari nominal untuk setiap periode.

6. Modal ventura

Modal ventura merupakan bentuk penyertaan modal dari perusahaan pembiayaan kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk jangka waktu tertentu.

d. Hutang Dalam Perspektif Islam

Al-Quran merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, di dalam Al Quran terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara

⁴⁵ Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, Pengaruh Hutang Jangka, h. 47.

⁴⁶ Arfan Ikhsan dan Herkulanus Bambang Suprasto, Teori Akuntansi dan, h. 180-181.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang

anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam Al-Quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surat Al baqarah ayat 282, mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut. Dalam Al-Quran surah Al Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi dalam pencatatan:

وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلْيُكْتَبْ فَانكُتُبُوا ۗ مَسْمًىٰ اَجَلٍ اِلَىٰ بَدِيْنٍ تَدَايِنْتُمْ اِذَا اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا
وَلَا رَبَّهٗ اَللّٰهُ وَلَيَتَّقِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِيْ وَلِيْمَلِ فَلْيُكْتَبْ اَللّٰهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكْتُبُ اَنْ كَاتِبٌ يٰٓاَب
هُوَ يُمِلُّ اَنْ يَسْتَطِيْعَ لَا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ سَفِيْهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ يِ الَّذِيْ كَانَ فَاِنْ شَيْئًا مِنْهُ يَبْخَسُ
وَاَمْرًا تَنْ فَرَجُلٍ يَكُوْنَا لَمْ فَاِنْ رَجَالِكُمْ مِنْ شٰهِيْدِيْنَ وَاَسْتَشْهَدُوْا بِالْعَدْلِ وَلِيْهِ فَلْيُمِلِّ
الشَّهَدَاءُ يٰٓاَب وَلَا الْاٰخَرٰى اِحْدِيْهُمَا فَتُذَكَّرَ اِحْدِيْهُمَا تَضِلَّ اَنْ شٰهَدَا اِل مِنْ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ
وَاَقُوْمُ اَللّٰهُ عِنْدَ اَفْسَطَ ذٰلِكُمْ اَجَلَهٗ اِلَىٰ كَبِيْرًا اَوْ صَغِيْرًا تَكْتُبُوْهُ اَنْ تَسْمُوْا وَلَا ۗ دُعُوْا مَا اِذَا
جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيْرُوْنَهَا حَاصِرَةً تَجَارَةً تَكُوْنُ اَنْ اِلَّا تَرْتَابُوْا اِلَّا وَاَدْنٰى فَلِلشَّهَادِ
فُسُوْقٌ اِنَّهٗمْ تَفْعَلُوْا وَاِنْ ۗ شٰهِيْدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا ۗ تَبَايَعْتُمْ اِذَا وَاَشْهَدُوْا تَكْتُبُوْهَا اِلَّا
عَلَيْمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللّٰهُ ۗ اَللّٰهُ وَيُعَلِّمُكُمُ ۗ اَللّٰهُ وَاَتَقُوا ۗ بِكُمْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. *Asbabun Nuzul* : Pada waktu rasulullah saw datang kemadinah pertama kali orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua, atau tiga tahun. (Q.S. alBaqarah: 282)⁴⁷

Oleh sebab itu Rasulullah saw bersabda: “Barangsiapa menyewakan (menghutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula”. Sehubungan dengan itu Allah swt menurunkan ayat ke 282. Sebagai perintah apabila mereka berutang-piutang maupun mu'amalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan saksi. Hal ini untuk menjaga terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang. Ayat ini adalah ayat yang terpanjang dalam al-Quran dan berbicara soal hak manusia. Yaitu memelihara hak keuangan masyarakat.

B. Pengaruh Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Aset lancar Dengan Laba

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan atau dalam siklus operasi perusahaan yang normal jika lebih dari satu tahun. Aset lancar terdiri dari: *Cash* (Kas), *Marketable Securities* (Surat Berharga), *Account Receivable* (Piutang), *Inventories* (Persediaan).

Penelitian oleh Supriyadi, *et al* yang meneliti tentang pengaruh kas dan persediaan terhadap laba bersih pada PT Akasha Wira International Tbk Periode

⁴⁷Al-Qur'an, surah Al-Baqarah ayat : 282.

2008-2015.⁴⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih, sedangkan variabel independennya perputaran kas dan perputaran persediaan. Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi. Selain itu juga terdapat Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi dan Korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih.⁴⁹

2. Pengaruh Penjualan Dengan Laba

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri Karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba bersih yang sebesar-besarnya. Dan pencapaian laba bersih merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan sendiri. “Laba bersih bisa didapat secara optimal, jika penjualan mencapai hasil yang maksimal serta biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi pada Hotel Grand WijayaSingaraja , penjualan secara persial berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan terdapat pengaruhnya terhadap laba bersih.⁵⁰

3. Pengaruh Liabilitas Dengan Laba

Menurut M. Nafarin “Menambah utang jangka pendek maupun jangka panjang dimaksudkan untuk *ekspansi*, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (*ekspansi*) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”.⁵¹

⁴⁸ JEDI Vol.3, No. 2, pp 324-335, 2020

⁴⁹ Septyaningrum dkk/ JEDI Vol.3 No.2 (2020)

⁵⁰ Wahyudin Anggara Hadi,2020. ” *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018* ,2020.”

⁵¹ Nafarin, M.(2017) “ *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*”. Jakarta: Salemba Empat.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto mengemukakan :

“Motif ekspansi suatu perusahaan didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau menstabilisir laba yang diperoleh.”

Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa hutang memiliki kaitan yang erat dengan laba, semakin tinggi hutang maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat. Penelitian Tentang Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih sebelumnya yang pernah diteliti Pasma Suartika (2013) yang menunjukkan bahwa Utang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba.⁵²

C. Studi Relavan

Tinjauan pustaka atau studi relavan adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan diseputar masalah yang akan diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa penelitian ini bukan merupakan pengulangan atau duplikasi dari penelitian yang telah ada. Berbagai karya ilmiah atau penelitian dijadikan penulis sebagai tinjauan pustaka, untuk memudahkan penyusunan penelitian yang dilakukan penulis dan sebagai referensi bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu tentang biaya produksi, penjualan dan perputaran total aktiva terhadap laba bersih yaitu :

Tabel 2.1
Studi Relavan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Silpa Hanoatubun/2020	Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia.	Sama-sama menjelaskan dampak covid-19 terhadap perekonomian Indonesia.	Judulnya berbeda. Dan metode penelitian juga berbeda, Silpa hanoatubun menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. ⁵³
2.	Gema Ade	Pengaruh Biaya	Sama-sama	Variabel X pada

⁵²Yoga Bimantara,2018. “Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018).”

⁵³ Silpa Hanoatubun/2020, “Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia”2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	Lupita, Nastiti/2019	Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (CV. Tunik Putri).	menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dan menggunakan biaya produksi sebagai x_1 dan laba sebagai y .	penelitian Gema hanya dua dan X_2 nya membahas tentang volume atau tingkat penjualan yang diukur dengan presentase penjualan. Sedangkan penelitian yang sedang saya lakukan membahas tentang jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan. Tahun dan objek yang digunakan juga berbeda. ⁵⁴
3.	Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta/2020	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis	Variabel X_1 dan Y nya sama. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan sama-sama menggunakan analisis linier berganda.	Variabel X_2 nya berbeda. Dan objek penelitian juga berbeda. Putu menggunakan objek penelitian pada perusahaan kopi bubuk Banyuwatis data yang diambil berupa data primer. Sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder. ⁵⁵
4.	Priatna, H., & Trisnawan, M. R. (2016).	Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Cisatex Di Daerah Majalaya)	Sama-sama menggunakan penjualan sebagai variable independen dan laba bersih sebagai variabel dependen menggunakan data sekunder.	Objek penelitian ini berbeda dimana Priatna melakukan penelitian pada CV Cisatex Di Daerah Majalaya. ⁵⁶ sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
5.	Putri, H. T. (2018)	Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total	Variable X_3 berbeda, dan Putri meneliti	Sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variable

⁵⁴ Gema Ade Lupita, Nastiti, "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (CV. Tunik Putri)". 2019.

⁵⁵ Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis" 2020.

⁵⁶ Priatna, H., & Trisnawan, M. R. (2016). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Cisatex Di Daerah Majalaya). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(3), 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

		modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016	pada perusahaan sub sektor properti dan real estate sedangkan penelitian ini pada sub sector makanan dan minuman.	Y dan sama-sama meneliti di BEI. ⁵⁷
6.	Yoga Bimantara/ 2019	Pengaruh Utang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018	Sama-sama menggunakan variabel hutang sebagai X dan Laba Bersih sebagai Y	Objek penelitian berbeda, Yoga Bimantara Menggunakan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018. ⁵⁸
7.	Kurnia Sari Eka Putri/ 2020	Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.	Sama-sama menggunakan Sales sebagai variabel X2 dan laba bersih sebagai variabel Y	Tahun penelitian berbeda, dimana Kurnia menggunakan data laporan keuangan 2018-2020, sedangkan penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2021. Untuk variabel X1 dan X3 juga berbeda. ⁵⁹

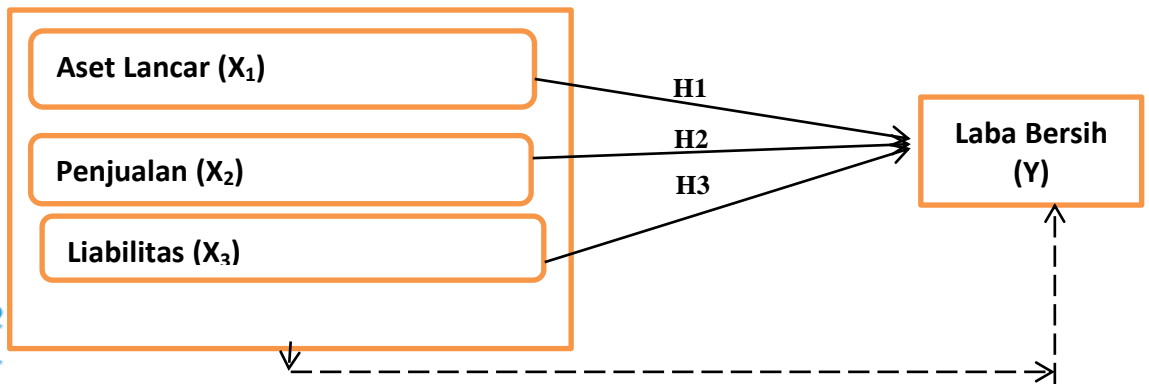
⁵⁷ Putri, H. T. (2018). Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(2), 206-217.

⁵⁸ Yoga Bimantara, "Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018)"

⁵⁹ Kurnia Sari Eka Putri, "Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun" 2018 – 2020.

8.	Lusiana Ariyani/2021	Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah di Daftar Efek Syariah.	Sama-sama menggunakan data sekunder dan sama-sama menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda.	Objek Penelitian pada perusahaan syariah dan tahun penelitian 2018-2019. ⁶⁰
----	----------------------	---	--	--

D. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial
- - - - -> = Pengaruh secara simultan

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka bisa dirumuskan dalam kerangka pemikiran yang di sajikan pada gambar 2.1 diatas yaitu terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yang

⁶⁰ Lusiana Ariyani, "Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah di Daftar Efek Syariah"2021.

mana pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap laba bersih dan pengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_1 : Aset Lancar berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H_2 : Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022.

H_3 : Liabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022

H_4 : Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

F. Hipotesis Statistik

Setelah adanya kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$H_{a1}=b_1 \neq 0$ = Ase Lancar, berpengaruh Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{01}=b_1=0$ = Aset Lancar, tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

$H_{a2}=b_2 \neq 0$ = Aset Lancar berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{02}=b_2=0$ = Aset Lancar tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a3}=b_3 \neq 0$ = Penjualan berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{03}=b_3=0$ = Penjualan tidak berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3\neq 0$ = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3=0$ = Liabilitas tidak berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa objek penelitian merupakan “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.⁶¹ Objek penelitian yang penulis teliti adalah Aset Lancar (X_1), Penjualan (X_2), Liabilitas (X_3), dan Laba Bersih (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI.

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas dan tepat mengenai permasalahan yang dihadapi serta tahap yang akan digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.⁶²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana laporan tahunannya diambil dari web www.idx.com yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini dikerenakan cukup bisa mewakili sampel yang dibutuhkan, datanya akurat dan selalu ada pembaruan setiap tahunnya.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*Hlm 68.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*Hlm 69.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang menggunakan metode data panel yaitu gabungan data antar waktu (*time series*) dengan data antar perusahaan (*cross section*). Data antar waktu (*time series*) adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Sedangkan (*cross section*) adalah data yang menunjukkan titik waktu tertentu yang dapat menggambarkan suatu kejadian.⁶³

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id tahun 2019-2022 dan literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan bahasan penulis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 13 Perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari tahun 2019-2022 berjumlah 13 laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai populasi sebab menurut riset yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menjadi salah satu industri yang paling menjadi pengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi dan menjadi korban yang paling terdampak saat pandemi covid-19.

2. Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian yang artinya setiap unit yang diambil dari populasi yang dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun pertimbangan yang dimaksud sebagai berikut:

⁶³ Zulfikar 2015 dalam Budiman, Fajar. *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic*. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per akhir 2022.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah mempublish laporan tahunan beserta laporan *konsolidasinya* periode 2019-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bukan merupakan sektor makanan dan minuman.

Tabel 3.1
Proses Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per akhir 2021.	193
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mempublish laporan tahunan beserta laporan <i>konsolidasinya</i> periode 2019-2021.	0
3	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bukan merupakan sektor makanan dan minuman atau manufaktur sektor industri lainnya	(180)
Jumlah Data Sampel Penelitian		13

Sumber: www.idx.co.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁴ Dari tabel 3.1 diatas, bahwa dari jumlah total 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per akhir 2022 yang bukan merupakan sektor makanan dan minuman berjumlah 180 perusahaan.

Sehingga perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sampel adalah sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Maka dari itu, perhitungan jumlah data sampel penelitian adalah $13 \times 4 = 52$ data sampel penelitian. Daftar nama perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman telah menjadi sampel penelitian ini di sajikan pada tabel 3.2:

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...Hlm 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.2
Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tri Banyan Tirta	ALTO
2	Akasha Wira International	ADES
3	Bumi Teknokultura Unggul	BTEK
4	Budi Sturch & Sweetener	BUDI
5	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
6	Delta Djakarta	DELTA
7	Multi Bintang Indonesia	MLBI
8	Mayora Indah	MYOR
9	Nippo Indosari Corpindo	ROTI
10	Ultra Jaya Milk Industry	ULTJ
11	Siantar Top	STTP
12	Garudafood Putra Putri Jaya	GOOD
13	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA

Sumber : www.idx.co.id

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini data yang digunakan merupakan laporan keuangan, laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2019 – 2022. Tahun 2019 digunakan untuk membandingkan data X_1 X_2 X_3 dan Y dengan tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) dari website resmi yaitu www.idx.co.id.

F. Operasional Variabel

a. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono, “variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi, penjualan dan laba bersih.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 38

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, “variabel dependen adalah variabel terikat, dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah dikurangi pajak penghasilan (laba bersih). Dengan perhitungan sebagai berikut :⁶⁶

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan} + \text{Pendapatan} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak}$$

Menurut Sugiyono “variabel Independen adalah variabel bebas, dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁶⁷ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Asset, Sales dan Liabilitas

1. Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan atau dalam siklus operasi perusahaan yang normal jika lebih dari satu tahun. Aset lancar terdiri dari: *Cash* (Kas), *Marketable Securities* (Surat Berharga), *Account Receivable* (Piutang), *Inventories* (Persediaan) :⁶⁸

$$\text{Aset Lancar} = \text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Persediaan} + \text{Piutang Usaha} + \text{Surat Berharga} + \text{Biaya Dibayar di Muka} + \text{Aset Likuid lainnya}$$

2. Penjualan merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan, dan dirumuskan sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 39

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 40

⁶⁸ Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. Yogyakarta: BPFE.

⁶⁹ Sulisyowati, *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\text{Penjualan} = \text{Penjualan Barang / Jasa} - \text{Return Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$$

3. L.M. Samryn memberikan definisi utang sebagai berikut: “Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang”.⁷⁰

$$\text{Utang} = \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang Jangka Panjang}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Aset Lancar (X ₁)	Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan atau dalam siklus operasi perusahaan yang normal jika lebih dari satu tahun. Aset lancar terdiri dari: <i>Cash</i> (Kas), <i>Marketable Securities</i> (Surat Berharga), <i>Account Receivable</i> (Piutang), <i>Inventories</i> (Persediaan) : ⁷¹	Current Asset = Kas + Setara Kas + Persediaan + Piutang Usaha + Surat Berharga + Biaya Dibayar di Muka + Aset Likuid lainnya ⁷²
2	Penjualan (X ₂)	Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan juga merupakan pemindahan	Penjualan= Penjualan BarangJasa– Return Penjualan – Potongan Penjualan. ⁷⁴

⁷⁰ Jurnal Akutansi Fe-Up P.Issn:2087-9261 Vol .15,No.2,Oktober 2021 Hal.51-66

⁷¹ Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. Yogyakarta: BPFE.

⁷² Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. Yogyakarta: BPFE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

		hak kepemilikan atas barang atau jasa dari penjual ke pembeli. ⁷³	
3	Liabilitas (X ₃)	Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. ⁷⁵	Utang = Utang Jangka Pendek + Utang Jangka Panjang ⁷⁶
4	Laba Bersih (Y)	Laba Bersih merupakan salah satu ukuran kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dan dengan laba perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang.	Laba Bersih = Penjualan + Pendapatan – Beban Operasional – Beban Pajak. ⁷⁷

G. Metode Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas mempunyai pengaruh terhadap Laba. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

α_0 = Konstanta

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$ = Koefisien Variabel Independen X₁...X₂...X₃

X₁ = Current Asset

⁷⁴ Sulisyowati, "Memahami Laporan Keuangan". Jakarta 2010

⁷³ Mulyadi, "Sistem Akuntansi". Edisi 4, Jakarta Selatan 2016.

⁷⁵ Jurnal Akutansi Fe-Up P.Issn:2087-9261 Vol .15,No.2,Oktober 2021 Hal.51-66

⁷⁶ Jurnal Akutansi Fe-Up P.Issn:2087-9261 Vol .15,No.2,Oktober 2021 Hal.51-68

⁷⁷ Sulisyowati, "Memahami Laporan Keuangan". Jakarta 2010

X2 = Sales

X3 = Liabilitas

□ = Error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.⁷⁸

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melibatkan penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual* atau *skewness & kurtosis*. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya.

Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Probability Plot* yaitu sebagai berikut :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas bisa

⁷⁸ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2006).

dilihat juga dari hasil tabel Kolmogorov-Smirnov Test yang mana nilai signifikansi dinyatakan normal apabila $> 0,05$.⁷⁹

b) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen). Jika ditemukan kolerasi antarvariabel indenpenden, maka adanya masalah multikolineritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolineritas. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP) pada model regresi. Pengambilan keputusan untuk uji Multikolineritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* variable lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolineritas. Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolineritas
- b. Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

⁷⁹ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm 105.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar ke atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁰

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel intervening untuk periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai Durbin Watson (DW) yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika DW terletak di antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka efisiensi autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lowerbound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol berarti autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai Dw terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau Dw terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasil tidak dapat disimpulkan.

3. Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel

⁸⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm 171.

independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2=0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen
- Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antar variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *R-Square*.

b) Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS 26, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob* t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob.t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

$H_{a1}=b_1 \neq 0 =$ Aset Lancar, berpengaruh Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$H_{01}=b_1=0$ = Aset Lancar, tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

$H_{a2}=b_2\neq 0$ = Aset Lancar berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{02}=b_2=0$ = Aset Lancar tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a3}=b_3\neq 0$ = Penjualan berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{03}=b_3=0$ = Penjualan tidak berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3\neq 0$ = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3=0$ = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas tidak berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika PValue > 0,05 = Menerima H_0 dan Menolak H_a Jika P-Value < 0,05= Menolak H_0 dan menerima H_a
4. Pengambilan Keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e) Uji f (Uji Parsial)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara besama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

H_0 = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

H_a = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika $P\text{- Value} > 0,05 = \text{Menerima } H_0$ dan Menolak H_a Jika $P\text{Value} < 0,05 = \text{Menolak } H_0$ dan menerima H_a
4. Pengambilan Keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman

Perusahaan makanan dan minuman adalah sebagian dari industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Dari data yang dilampirkan Badan Pusat Statistik (BPS) perkembangan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,74% terhadap tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama di dukung oleh faktor utama naiknya produksi industri makanan sebesar 9,93%. Sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%.⁶³ Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena memiliki peran penting sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pokok sehari – hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan pernyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus meningkat. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai kesempatan besar untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan biaya produksi yang tidak efisien akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Biaya produksi yang besar akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin menurun. Biaya produksi juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) melebur kedalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai memulai operasionalnya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Iman Rachman dipilih melalui RUPST pada 29 Juni 2007. Untuk memberikan Informasi yang lebih lengkap tentang

perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indicator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham antara lain :

1. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
 2. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sector.
 3. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
 4. Indeks Individual, yang merupakan indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga saham.
 5. Jarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham Syariah.
 6. Indeks papan utama dan papan pengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok papan utama dan papan pengembang.
 7. Indeks Kopas 100, menggunakan 100 saham.
2. Tri Banyan Tirta (ALTO)

Tri Banyan Tirta Tbk (“Perseroan”) berlokasi di Rukan CBD blok.N no 12, Jl. Green Lake City Boulevard, RT/RW/ 006/003, Kec.Karang Tengah , Cipondoh, Tangerang-15148. PT Tri Banyan Tirta Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam produksi air mineral. Perusahaan memproduksi ALTO Natural Spring Water sebagai merek lokal. Pabriknya berada di Babakan Pari, Sukabumi, Jawa Barat. Perusahaan mengambil airnya dari mata air di Gunung Salak, Sukabumi, Indonesia. Rentang ukuran produk tersedia mulai dari botol 240 mililiter, 330 mililiter, 600 mililiter, 1,500 mililiter, dan 19 liter. Perusahaan memiliki pusat distribusi yang mencakup Jakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Cirebon, Cileungsi, Serang, Sukabumi, Pontianak, Palembang, Bengkulu. Perusahaan mendistribusikan produknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegerai-gerai seperti hypermarket, supermarket, dan minimarket diseluruh Indonesia, serta diberbagai pasar tradisional seperti toko grosir, retail, dan kios/warung.⁸¹

3. PT Akasha Wira International Tbk(ADES)

PT Akasha Wira International Tbk bertempat di Hijau Arkadia Tower C Lantai 15 Jalan Letjen. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520. Sekarang Perseroan bergerak dibidang : Industri air kemasan, Industri kosmetika, Industri minuman ringan susu kedelai serta distribusi produk kosmetika professional merek Wella and Clairol di Indonesia.⁸²

4. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk(BTEK)

Perusahaan BTEK berkedianan di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar - Jakarta 12210. Usaha yang dijalankan berupa: Industri pengolahan biji kakao. Produk dan jasa yang dihasilkan : lemak kakao, padatan kakao dan bubuk kakao.⁸³

5. PT Budi Starch & Sweetener Tbk(BUDI)

PT BUDI bertempat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940. Usaha yang dilakukan : Produk yang berbahan baku singkong Produk Utama : Tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin dan sorbitol, dan karung plastik.⁸⁴

6. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk(CEKA)

PT CEKA berlokasi di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1 RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan Kab. Bekasi Jawa Barat – 17532. Bidang usaha CEKA berupa Industri minyak nabati serta minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman.⁸⁵

7. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat

⁸¹ “ALTO_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁸² “ADES_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁸³ “BTEK_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁸⁴ “BUDI_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁸⁵ “CEKA_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina.⁸⁶

8. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let.Jend.TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur.⁸⁷

9. PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)

Perusahaan MYOR bertempat di Gedung Mayora lantai delapan, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat. Melakukan Operasional di bidang industri produk roti dan kue, bidang industri makanan dari coklat dan kembang gula, bidang industri makanan bayi, bidang industri makanan, mencakup industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak), bidang perdagangan besar susu dan produk susu, bidang perdagangan besar minyak dan lemak nabati, makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lainlain, kegiatan usaha dibidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real

⁸⁶ “DLTA_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁸⁷ “MLBI_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

estat, bidang aktivitas perusahaan holding mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies).⁸⁸

10. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk(ROTI)

Perusahaan ROTI berkediaman di Jln. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat. Bidang pabrikas, penjualan dan distribusi roti dan minuman ringan.⁸⁹

11. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.(ULTJ)

ULTJ bertempat di Jl.Raya cimareme 131, padalarang - 40552, kab. Bandung Barat. Operasional perushaanyaitu industri makanan & minuman. Produk yang dihasilkan berupa susu cair, teh, makanan dan minuman kesehatan, susu bubuk dan susu kental manis.⁹⁰

12. PT. Siantar Top Tbk(STTP)

STTP berlokasi di Jl.Tambak Sawah 21-23, Waru, Sidoarjo 61256. Perusahaan ini bergerak di bidang makanan ringan seperti kerupuk (cracker), mie(noodle) dan permen (candy).⁹¹

13. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk(GOOD)

GOOD berlokasi di Wisma Garudafood Jln.Bintaro Raya No. 10A Jakarta Selatan 12240. Beroperasional di industri makanan dan minuman.⁹²

14. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk(AISA)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari1990dengan nama PT Asia Intiselera. Perusahaan mulai mlai beroperasi secara komersial pada tahun . Berdasarkan Anggaran Dasar

⁸⁸ “MYOR_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁸⁹ “ROTI_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁹⁰ “ULTJ_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁹¹ “STTP_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

⁹² “GOOD_Annual Report 2019 & 2022.pdf” diakses dari : www.idx.co.id.

Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, industry, peternakan, perkebunan. Peranian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industry mie dan pedagang mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industry biskuit, permen, pekebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengelolahan distribusi beras.⁹³

B. Hasil Penelitian

1. Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Asset*, *Sales* dan *Liabilitas* mempunyai pengaruh terhadap Laba. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	352081774.831	71279819.432		4.939	.000
	ASET LANCAR	.117	.042	.799	2.792	.008
	PENJUALAN	.311	.125	.476	2.858	.042
	LIABILITAS	.068	.054	.295	1.253	.216

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 352081774.831 + 0,117 X_1 + 0,311 X_2 + 0,068 X_3 + \varepsilon$$

⁹³ "AISA_Annual Report 2019 & 2022.pdf" diakses dari : www.idx.co.id.

Keterangan :

- a. Nilai konstanta sebesar 352081774.831 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikatnya dalam hal ini Laba Bersih sebesar 352081774.831
- b. Variabel Aset Lancar (X_1) dalam kegiatan perusahaan memiliki nilai koefisien 0,117 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Aset Lancar (X_1) akan meningkatkan laba bersih sebesar 11% berdasarkan asumsi variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.
- c. Variabel Penjualan (X_2) dalam kegiatan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,311 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Penjualan (X_2) akan meningkatkan laba bersih sebesar 31% berdasarkan asumsi variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.
- d. Variabel Liabilitas (X_3) dalam kegiatan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,068 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Liabilitas (X_3) akan menaikkan laba bersih sebesar 6% berdasarkan asumsi variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.⁹⁴

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas

⁹⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2006).

yaitu dengan melibatkan penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual* atau *skewness & kurtosis*. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya.

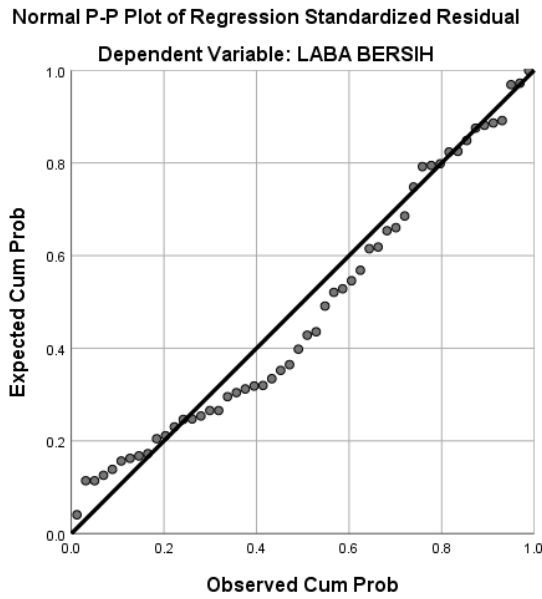
Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Probability Plot* yaitu sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas bisa dilihat juga dari hasil tabel Kolmogorov-Smirnov Test yang mana nilai signifikansi dinyatakan normal apabila $> 0,05$.⁹⁵

⁹⁵ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 4.1

Uji normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas hasil output dari pengujian normalitas menunjukkan bahwa dengan grafik normal p-plot, data menyebar di sekitar garis diagonal sehingga asumsi normalitas dengan grafik distribusi terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	366431723.553
Most Extreme Differences	Absolute	.26223
	Positive	.120
	Negative	-.088
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. sig* sebesar 0,058. Karena signifikansi $>0,05$, maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Normalitas data adalah hal yang paling penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan kolerasi antarvariabel independen, maka adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolinearitas. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP) pada model regresi. Pengambilan keputusan untuk uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3520817	71279819		4.939	.000		
ASET LANCAR	.117	.042	.799	2.792	.008	.123	8.104
PENJUALAN	.311	.125	.476	2.858	.042	.196	9.426
LIABILITAS	.068	.054	.295	1.253	.216	.183	5.478

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

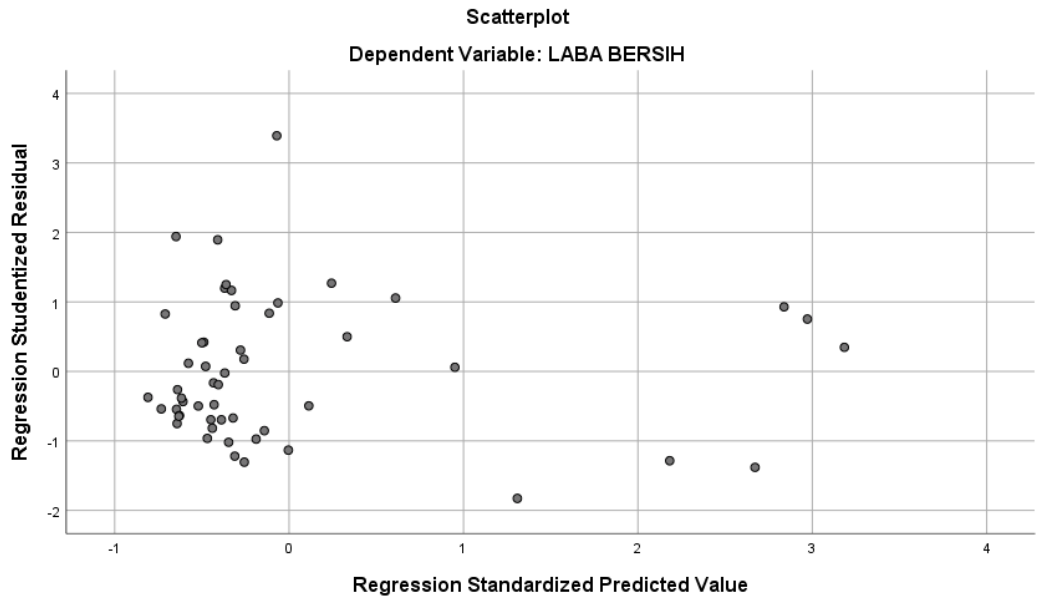
Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian data regresi tidak terejadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar ke atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁶

⁹⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm 171).



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, titik-titik menyebar dan tidak terdapat pola yang jelas, maka data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel intervening untuk periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai Durbin Watson (DW) yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika DW terletak di antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka efisiensi autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lowerbound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol berarti autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Bila nilai Dw terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau Dw terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasil tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.515	.485	377709175.197	1.610
a. Predictors: (Constant), LIABILITAS, ASET LANCAR, PENJUALAN					
b. Dependent Variable: LABA BERSIH					

Dari tabel 4.3 di atas dapat kita lihat bahwa nilai *Durbin Watson* pada model *Summary* adalah sebesar 1,610. Jadi karena 1,610 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2=0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen
- Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antar variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dalam analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *R- Square*.

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.515	.485	377709175.197	1.610
a. Predictors: (Constant), LIABILITAS, ASET LANCAR, PENJUALAN					
b. Dependent Variable: LABA BERSIH					

Berdasarkan tabel 4.4 di atas angka *Adjusted R Square* adalah 0,485 artinya 48,5% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sisanya 51,5% dipengaruhi oleh variable lain.

b. Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS 26, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob t* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob.t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis

$H_{a1}=b_1 \neq 0$ = Aset Lancar, berpengaruh Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{01}=b_1=0$ = Aset Lancar, tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

$H_{a2}=b_2 \neq 0$ = Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{02}=b_2=0$ = Penjualan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a3}=b_3 \neq 0$ = Liabilitas berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{03}=b_3=0$ = Liabilitas tidak berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3 \neq 0$ = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3=0$ = Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas tidak berpengaruh Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika PValue > 0,05 = Menerima H_0 dan Menolak H_a Jika P-Value < 0,05= Menolak H_0 dan menerima H_a
4. Pengambilan Keputusan.

Tabel 4.6
Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	352081774.831	71279819.432		4.939	.000
	CURRENT ASSET	.117	.042	.799	2.792	.008
	SALES	.311	.125	.476	2.858	.042
	LIABILITAS	.068	.054	.295	1.253	.216

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$Df = n - k = 52 - 4 = 48$ (0,05: 48) = 2,011 maka, tabel pada penelitian ini adalah 2,011.

Berdasarkan keterangan tabel 4.5 di atas dapat kita ketahui bahwa :

1. Hasil uji t Aset Lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.792 > 2,011$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,008 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel *Current asset* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
2. Hasil uji t Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.858 > 2,011$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,042 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel *Sales* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3. Hasil uji t Liabilitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1.253 < 2,030$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,216 > 0,05$. Maka hal ini berarti variabel *Liabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

c. Uji f (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis
 - H_0 = Aset lancar, penjualan, dan liabilitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
 - H_a = Aset lancar, penjualan, dan liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika P- Value $> 0,05$ = Menerima H_0 dan Menolak H_a Jika PValue $< 0,05$ = Menolak H_0 dan menerima H_a

4. Pengambilan Keputusan.

Tabel 4.7
Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7276097212326 767600.000	3	2425365737442 255900.000	17.001	.000 ^b
	Residual	6847882609336 933400.000	48	1426642210278 52784.000		
	Total	1412397982166 3700000.000	51			
a. Dependent Variable: LABA BERSIH						
b. Predictors: (Constant), LIABILITAS, ASET LANCAR, PENJUALAN						

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa f tabel adalah sebagai berikut:

$$Df_1 = k-1 \text{ dan } df_2 = n-k-1$$

$$\text{Maka : } Df_1 = 4-1=3, Df_2=52-4=48, f_{\text{tabel}}= 2,798$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas secara bersama berpengaruh terhadap laba bersih karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $17.001 > 2,798$ nilai signifikan yang dihasilkan $0,00 < 0,05$ lebih kecil dari *level of signifikan* 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa *Current Asset*, *Sales* dan *Liabilitas* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Aset Lancar dengan Laba Bersih

Hasil uji t untuk variable Aset Lancar dalam penelitian ini adalah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2.792 > 2,011$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,008 < 0,05$. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dalam hal ini variabel Aset Lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Halim dalam penelitiannya bahwa semakin tinggi total persediaan dan aktiva maka profit yang diperoleh semakin tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan dapat menggunakan persediaan dan aktiva dalam peningkatan produksi dan volume penjualan yang berpengaruh terhadap laba bersih.⁹⁷ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh A Muhajir dimana modal, perputaran piutang, persediaan berpengaruh terhadap laba bersih.⁹⁸ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyadi, bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.⁹⁹

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹⁰⁰ Meskipun aktiva lancar berperan penting dalam operasional perusahaan, mereka tidak secara langsung berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini dikarenakan laba bersih adalah selisih antara pendapatan dan biaya perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu, sedangkan aktiva lancar hanyalah satu bagian dari aset perusahaan. Pengaruh aktiva lancar terhadap laba bersih biasanya melalui beberapa faktor sebagai berikut:

1. Likuiditas: Aktiva lancar, seperti kas dan piutang usaha, dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik, itu dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo dan memfasilitasi operasional yang lancar.

⁹⁷ Putri, H. T. (2018). Pengaruh total persediaan, total aktiva dan total modal terhadap laba bersih pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(2), 206-217.

⁹⁸ Muhajir, A. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33-44.

⁹⁹ Septyaningrum dkk/ JEDI Vol.3 No.2 (2020)

¹⁰⁰ Simangunsong, A. B., Panjaitan, C., Hasugian, E., Sinaga, A. N., & Hutahaen, T. F. (2019). Pengaruh persediaan, piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 4(2), 115-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun, likuiditas yang tinggi itu sendiri tidak berpengaruh langsung pada laba bersih.

2. Pengelolaan Persediaan: Jumlah persediaan yang efisien dan dikelola dengan baik dapat mengurangi biaya penyimpanan, kerugian akibat kerusakan atau kadaluwarsa, serta biaya pemesanan dan produksi yang berlebihan. Ini dapat berdampak positif pada laba bersih dengan mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.
3. Investasi Jangka Pendek: Investasi jangka pendek, seperti surat berharga atau deposito, dapat menghasilkan pendapatan tambahan dalam bentuk bunga atau keuntungan investasi. Pendapatan ini dapat mempengaruhi laba bersih secara positif.
4. Pengelolaan Arus Kas: Aktiva lancar, terutama kas, memainkan peran penting dalam pengelolaan arus kas perusahaan. Arus kas yang baik memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan berinvestasi dalam kegiatan yang dapat meningkatkan laba bersih di masa depan. ¹⁰¹

Namun, perlu dicatat bahwa sementara aktiva lancar dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan, pengaruh langsungnya terhadap laba bersih biasanya melalui faktor-faktor operasional dan manajerial lainnya yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan aktiva tersebut.

2. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Variable Penjualan menyatakan bahwa Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, karena diketahui melalui uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.858 > 2,011$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,042 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

¹⁰¹ MUHAJIR, Ahmad. Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2020, 10.1: 33–44.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dipaparkan Freddy bahwa semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat.¹⁰² Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi pada Hotel Grand Wijaya Singaraja, penjualan secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gema Ade Lupita yang memiliki hasil bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur CV. Tunik Putri tahun 2019.¹⁰³ Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahara, A., & Zannati bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹⁰⁴

3. Pengaruh liabilitas terhadap laba bersih

Untuk variabel liabilitas dalam uji t nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1.253 < 2,011$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,216 > 0,05$. Maka hal ini berarti variabel Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh M. Nafarin bahwa “Menambah utang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”.¹⁰⁵

¹⁰² Murti Sumarni, “*Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*”. Alfabeta, Bandung 2003.

¹⁰³ Gema Ade Lupita Nastiti, “Pengaruh Biaya Produksi, Penjualan terhadap Laba Perusahaan (Study Pada CV. Tunik Putri, Sripsi Tahun 2019.,”

¹⁰⁴ Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155-164.

¹⁰⁵ Nafarin, M.(2017) ‘*Penganggaran Perusahaan Edisi 3*’. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahara, A., & Zannati bahwa utang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.¹⁰⁶ Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana, dkk. Bahwa hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.¹⁰⁷

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simangunsong yang mengatakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.¹⁰⁸

Utang adalah muamalah yang diperbolehkan dalam islam. Utang dapat membawa seseorang ke surga karena niatnya untuk tolong menolong sesama manusia (hablun minannaas) namun utang juga dapat membawa seseorang terjerumus ke dalam api neraka manakala tidak dikelola dengan baik, seperti kesalahan pengelolaan dan penggunaan dalam utang yang seharusnya dana yang didapat dari utang pada sebuah perusahaan dapat dialokasikan untuk menambah modal, menambah belanja perusahaan untuk kegiatan produksi, maupun menambah ekspansi perusahaan justru disalahgunakan untuk konsumsi pribadi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam perusahaan seperti korupsi dan hal lain yang tidak menguntungkan untuk perusahaan.

Untuk memelihara dan mengamankan harta kekayaan perlu dicatat dan dibukukan sehingga dapat memonitor dan mengendalikan setiap terjadi transaksi baik yang menyebabkan penambahan maupun berkurangnya kekayaan serta timbulnya kewajiban. Makna mencatat dan membukukan merupakan langkah awal dari proses akuntansi.

¹⁰⁶ Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155-164.

¹⁰⁷ Diana, D., Fani, J., Bangun, S., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 25-42.

¹⁰⁸ SIMANGUNSONG, Alex Budi, et al. Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2019, 4.2: 115-128.

Mencatat dan membukukan merupakan perintah Allah SWT dalam Al-Quran Surat Albaqarah ayat 282 dengan terjemahan sebagai berikut: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang (bertransaksi) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya (mencatat dan membukukannya). Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Selanjutnya pada alinea selanjutnya disebutkan bahwa: “dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya”.¹⁰⁹ Ayat ini menjelaskan tentang tatacara utang-piutang, hendaknya melakukan pencatatan mengenai waktu dan jumlah utang tersebut dengan cara yang baik, adil, dan jujur. Tidak melakukan manipulasi dalam pencatatan dan menzolimi, hendaknya disaksikan oleh saksi-saksi yang mumpuni agar tidak terjadi kesalahan dan penyelewengan dari penggunaan dana utang tersebut.

Secara umum, liabilitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap laba bersih perusahaan. Laba bersih adalah selisih antara pendapatan dan biaya perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu, sedangkan liabilitas hanyalah salah satu komponen dari kewajiban perusahaan. Jika utang yang didapat dari suatu perusahaan dikelola dan dicatat dengan benar maka bukan hal yang tidak mungkin utang tersebut dapat mempengaruhi laba

¹⁰⁹ Al-Qur'an, surah Al-Baqarah ayat : 282.

perusahaan secara tidak langsung. Berikut beberapa beberapa cara untuk mengelola utang perusahaan dengan baik dan benar:

1. Membuat rencana yang matang sebelum berutang. Memulai bisnis dengan berutang memang sudah menjadi hal lumrah dan dapat ditemukan di mana-mana. Namun kelumrahan tersebut tidak membuat peminjam bisa melakukan pinjaman dengan sembarangan. Saat memutuskan untuk berhutang dan sebelum utang tersebut diajukan, Anda harus merencanakan secara matang agar tidak membahayakan finansial perusahaan. Tujuan dan pos-pos yang akan menggunakan dana pinjaman tersebut sebaiknya dicatat secara jelas juga terperinci. Perencanaan ini sekaligus dapat digunakan untuk meyakinkan pemberi utang karena tujuannya yang jelas dan menunjukkan kesanggupan pembayaran sesuai jatuh tempo.
2. Sesuaikan dengan kebutuhan. Buat daftar kebutuhan dan anggaran pembiayaan secara terperinci. Usahakan untuk menutupi pembiayaan yang tidak terlalu berat dengan tabungan atau sumber lain yang sekiranya beresiko lebih kecil. Apabila ada kekurangan modal yang sulit untuk didapatkan barulah Anda bisa memilih utang sebagai jalan keluar. Di sini perlu diperhatikan bahwa utang menjadi pilihan terakhir pembiayaan bisnis Anda. Selain itu hindari membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan untuk menekan *budget* perusahaan.
3. Fokus pada tujuan utang. Fokus pada tujuan awal perusahaan ketika berutang. Penuhi kebutuhan yang memang telah ditentukan sebelumnya. Ketegasan dalam penggunaan dana pinjaman tersebut akan mengurangi risiko keuangan perusahaan memburuk di kemudian hari.
4. Perhitungkan resiko. Risiko bisa terjadi kapan saja, sekecil apapun itu. Antisipasi resiko tersebut dengan menyiapkan rencana cadangan agar perusahaan dapat menghadapi kemungkinan terburuk. Hal ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu perusahaan agar lebih berhati-hati dalam menggunakan dana pinjaman.

5. Tentukan tingkat prioritas utang. Untuk perusahaan yang mulai merasa kesulitan dalam transaksi pembayaran utang setiap bulannya, maka saatnya untuk membuat daftar prioritas utang yang harus dibayar. Jenis utang yang memiliki prioritas paling penting bukanlah semata-mata dilihat dari jumlah pembayaran yang harus Anda bayar setiap bulannya, namun dari dampak yang akan Anda rasakan bila Anda tidak membayarnya.
6. Pisahkan keuangan pribadi dengan perusahaan. Bisnis yang masih dalam skala kecil cenderung menggabungkan uang pribadi dengan keuntungan perusahaan dalam satu rekening yang sama. Apabila cara ini tetap dilanjutkan maka akan menyulitkan untuk melakukan monitoring pendapatan maupun pengeluaran. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan perusahaan tidak akan terlihat dengan jelas. Karena itu, untuk mengelola utang perusahaan harus ada kebijakan dan pengelolaan uang untuk pribadi dan perusahaan memang berbeda. Apalagi jika disangkut pautkan dengan utang. Jangan sampai uang pribadi habis untuk membayar utang perusahaan ataupun sebaliknya. Atau bisa jadi keuntungan perusahaan yang seharusnya digunakan untuk membayar cicilan utang modal, investasi lain sebagainya justru digunakan untuk kepentingan pribadi.
7. Buat catatan dan pembukuan yang rapi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Selain strategi *marketing*, pembukuan juga menjadi hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam perkembangan sebuah bisnis. Pembukuan adalah proses pengumpulan dan pencatatan data serta informasi yang berhubungan dengan keuangan bisnis secara teratur dan terperinci. Teratur di sini adalah harus melakukan pencatatan transaksi setiap hari secara rutin dan disiplin. Terperinci diwujudkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencatat apapun yang berhubungan dengan keuangan perusahaan mulai dari modal, biaya dan penghasilan, kewajiban dan lain sebagainya. Termasuk di dalamnya utang piutang yang sebaiknya dituliskan secara mendetail baik jumlah pinjaman, jumlah angsuran serta jangka waktu pembayaran. Dengan pencatatan dan pembukuan yang baik, akan ada banyak manfaat lain yang bisa diperoleh perusahaan. Pergerakan perusahaan yang dijalankan akan terlihat lebih jelas, mampu mengontrol biaya operasional, mengetahui aset yang dimiliki, meminimalkan resiko kehilangan aset dan masih banyak lagi.

Penting untuk diingat bahwa liabilitas perusahaan adalah kewajiban yang harus dilunasi pada waktu yang ditentukan. Manajemen liabilitas yang baik dan pengelolaan kas yang efektif dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko keuangan dan mempertahankan laba bersih yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2019-2022. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda yang diolah menggunakan *SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2010*. Sampel yang digunakan 13 Perusahaan Manufaktur yang telah memenuhi kriteria pemilihan. Dari hasil analisis, pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Aset Lancar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Variabel Penjualan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Variabel Liabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
4. Variabel Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, adapun saran-saran yang penulis berikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tetap harus memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dan tingkat penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perusahaan agar selalu mempertahankan bahkan menaikkan profit atau laba bersih. Namun, perlu dicatat bahwa sementara aktiva lancar dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan, pengaruh langsungnya terhadap laba bersih biasanya melalui faktor-faktor operasional dan manajerial lainnya yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan aktiva tersebut. Untuk penjualan yang meningkat dapat berpotensi meningkatkan laba bersih jika biaya dan faktor-faktor lainnya tetap stabil atau dikendalikan dengan baik. Keuntungan perusahaan secara umum adalah hasil dari pendapatan yang lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dalam mengendalikan biaya dan mengoptimalkan operasional dapat membantu meningkatkan laba bersih perusahaan. Penting untuk diingat juga bahwa liabilitas perusahaan adalah kewajiban yang harus dilunasi pada waktu yang ditentukan. Manajemen liabilitas yang baik dan pengelolaan kas yang efektif dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko keuangan dan mempertahankan laba bersih yang sehat.

- b. Bagi Investor sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berkembang. Investor akan menilai perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya. Kondisi perusahaan yang baik, dalam laporan keuangan bisa memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan objek penelitian ini tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman saja, tetapi dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi dan lainnya, untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan adanya variabel independen dan dependen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba bersih. Sehingga hasil dari penelitian akan semakin meluas dan semakin baik dari hasil penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. LITERATUR

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surah Al-Baqarah, ayat : 275)
Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surah An-Nisa, ayat : 29)
Arfan Ikhsan dan Herkulanus Bambang Suprasto, Teori Akuntansi & Riset
Arfan Ikhsan dan Herkulanus Suprasto, Teori Akuntansi dan, h. 180-181.
Badan Pusat Statistik. Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia TriwulanIII Jakarta., 2020.
Bustami, & Nurlela. (2013). Akuntansi Biaya. (H.Mulyati, Ed.) (4th ed.) Jakarta: Mitra Wacana Media.
Erhans. (2014). Akuntansi 1. Jakarta Pusat: PT Ercontara Rajawali.
Ghazali, Imam. Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 2011
Hamonangan Siallagan, Teori Akuntansi, h. 180.
Hery, Analisis Laporan Keuangan. . . hlm 88
Hery, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm 105.
Kasmir, "*Manajemen Perbankan*". Jakarta, 2014.
Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 10). Jakarta: Rajawali Pers
Kautsar Riza Salman, Mochammad Farid, Akuntansi Manajemen "Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial", Edisi Pertama. Jakarta: PT. Indeks. 2016
Kotler, Philip. (2006). Manajemen Pemasaran. Salemba Empat, Jakarta
Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_III, Vol. 4, No. 3 November 2020.
Mulyadi, "*Sistem Akuntansi*". Edisi 4, Jakarta Selatan 2016.
Nafarin. (2004). AKUNTANSI (Pendekatan Sikluas dan Pajak Untuk Perusahaan Industri dan Dagang). (R. A. Idriaswari, Ed.). Jakarta: Ghalia Indonesia.
Prihadi, T, Analisis laporan keuangan: teori dan aplikasi, PPM, Jakarta pusat, 2010
Priyanto, Dwi. SPSS, Pengelolaan Data Terpraktis. Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2014.
Rahardjo Budi. (2007). "Keuangan Akuntansi". Jakarta
Riyanto, A. (2019). Aspek Kepemimpinan Dan Kompetensi Aparatur Birokrasi Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja. Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 3(2), 207-217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- S. Megawati, rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang tinggi. 2017.
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009 Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta
- Stiece, James dan Fred Skousen, "Akuntansi Keuangan Menengah". Jakarta, 2019.
- Sudana I.M, Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan Praktik, N.I.Sallama, Ed, Erlangga, Jakarta 2015, halaman 152, (Sudana, I.M, 2015, hal, 152)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 23 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), Hlm. 66.
- Sujarweni, V. W (2015). Akuntansi Biaya. (Mona, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyowati, L. (2010). Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sumarni, Murti. 2003. Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen, Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tarigan, "Desi Ramadani Br Tarigan, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta. 2011."
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Ekonomi*. Jakarta: Raja
- W. Wiratna Sujarweni, "Sistem Akuntansi". Yogyakarta, 2015.
- Musnad, Ahmad. "Hadist Abu Burdah bin Niyar radhiallahut'ala'anhu No.15276". Hadist 9 Imam.
- Weygandt et al. "Accounting Principles Pengantar Akuntansi". (Edisi 7). Jakarta 2007.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. (Y.Sumiharti, Ed.). Jakarta: Erlangga
- Yuliati, Sri handaru dan Handoyo Prasetyo. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan Intternasional". Edisi 2. Yogyakarta, 1998.
- Zulfikar (2015). Dalam Budiman, Fajar (2017). *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corpo rate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

B. JURNAL DAN SKRIPSI

- Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, “*Jual Beli dalam Pandangan Islam*”. Vol. 3, No. 2, Desember 2015...Hlm 242.
- Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_III, Vol. 4, No. 3 November 2020.
- Nastiti, “Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Study Pada CV.Tunik Putri ,Surabaya), Skripsi Tahun 2019.”
- Riyanto, A. (2019). Aspek Kepemimpinan Dan Kompetensi Aparatur Birokrasi Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja. Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 3(2), 207-217.
- S.Megawati, rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang tinggi. 2017.
- Septyaningrum dkk/. ”*Determinan Current Asset Terhadap Laba*” . JEDI Vol.3 No.2 (2020)
- Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wahyudin Anggara Hadi, 2020. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018’, 2020
- Yoga Bimantara, “*Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018)*.”.
- Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas”, dalam Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol.1, No. 1, Juni 2017, h. 46.
- Zulfikar 2015 dalam Budiman, Fajar. *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic*. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

INTERNET

ALTO_Annual Report 2019 & 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
ADES_Annual Report 2019 & 2022.Pdf, diakses dari www.idx.co.id
BTEK_Annual Report 2019 & 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
BUDI_Annual Report 2019 & 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
CEKA_Annual Report 2019 & 2022.Pdf, diakses dari www.idx.co.id
DELTA_Annual Report 2019 & 2022.Pdf, diakses dari www.idx.co.id
MLBI_Annual Report 2019& 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
MYOR_Annual Report 2019 & 2022.Pdf, diakses dari www.idx.co.id
MYOR_Annual Report 2019 & 2022.Pdf, diakses dari www.idx.co.id
ULTJ_Annual Report 2019& 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
STTP_Annual Report 2019 & 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
GOOD_Annual Report 2019 & 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
AISA_Annual Report 2019 & 2022. Pdf, diakses dari www.idx.co.id
[www.Badan Pusat Statistik\(BPS\).com](http://www.BadanPusatStatistik(BPS).com)
www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN I DATA VARIABEL PENELITIAN

Data Aset Lancar, Penjualan, dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

KODE	TAHUN	ASET LANCAR	PENJUALAN	LIABILITAS	LABA BERSIH
ADES	2019	351.120.000	764.703.000	254.438.000	6.396.153.931
	2020	545.239.000	673.364.000	258.283.000	135.789.000
	2021	673.394.000	935.075.000	334.291.000	265.758.000
	2022	815.319.000	294.249.000	310.746.000	75.595.000
AISA	2019	1.624.065.000	1.510.427.000	1.914.658.000	83.885.000
	2020	3.228.260.000	1.283.331.000	798.030.000	1.204.972.000
	2021	432.800.000	1.520.879.000	942.744.000	80.771.000
	2022	558.960.000	448.910.000	1.048.489.000	-13.297.000
ALTO	2019	176.818.868	343.971.642	722.719.563	1.134.776.000
	2020	192.738.872	321.502.485	732.991.335	-7.847.443
	2021	189.509.211	366.966.569	725.373.304	-10.506939
	2022	189.510.000	95.171.000	708.568.000	-83.513.000
BTEK	2019	914.969.847	697.914.216	2.832.632.209	-83.843.800
	2020	168.698.932	1.013.029.439	2.561.356.331	-509.507.890
	2021	114.748.326	146.942.545	2.611.453.883	-106.511.989
	2022	75.771.000	47.000.000	2.939.128.000	-45.013.000
BUDI	2019	1.141.009.000	3.003.768.000	1.714.449.000	64.021.000
	2020	1.241.540.000	2.725.866.000	1.640.851.000	67.093.000
	2021	1.320.277.000	3.374.782.000	1.605.521.000	187.066.990
	2022	1.583.000.000	3.383.000.000	1.445.000.000	93.332.000
CEKA	2019	1.067.652.078	3.120.937.099	1.784.845.240	251.450.200
	2020	1.266.586.466	3.634.297.274	305.958.833	181.812.504
	2021	1.358.085.356	5.359.440.530	310.020.233	187.066.990
	2022	1.383.999.000	6.143.760.000	168.225.000	220.705.000
DLTA	2019	1.292.805.083	827.136.727	212.420.390	317.815.177
	2020	1.103.831.856	546.336.411	205.681.950	123.465.762
	2021	1.174.393.432	681.205.785	298.548.048	187.992.998
	2022	1.166.000.000	778.755.000	306.441.000	230.066.000
MLBI	2019	1.162.802.000	3.711.405.000	1.750.943.000	1.207.074.000
	2020	1.189.261.000	1.985.009.000	1.474.019.000	285.617.000
	2021	1.241.112.000	2.473.681.000	1.822.860.000	665.850.000
	2022	1.649.257.000	3.114.907.000	2.301.227.000	924.906.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

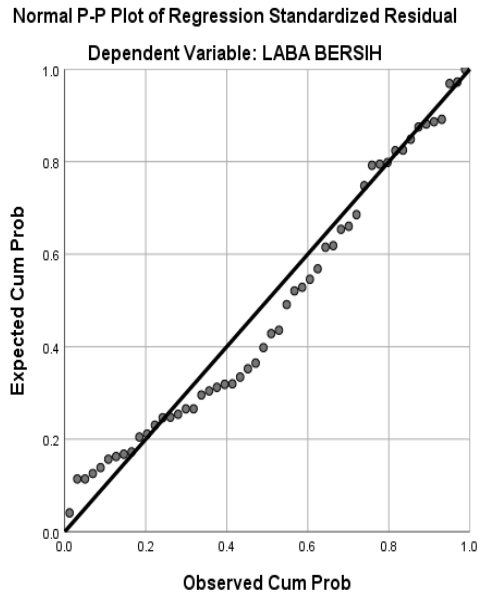
MYOR	2019	12.776.102.782	24.476.953.743	9.125.978.611	2.032.050.505
	2020	12.838.729.162	25.026.739.473	8.506.032.465	2.044.604.014
	2021	12.969.783.874	27.904.558.322	8.557.621.869	1.211.052.648
	2022	14.772.624.000	30.669.406.000	9.441.467.000	1.970.065.000
ROTI	2019	1.874.411.044	3.337.022.315	1.589.486.466	221.853.474
	2020	1.549.617.329	3.212.034.546	1.224.495.624	145.493.328
	2021	1.282.057.210	3.287.623.237	2.849.419.531	292.023.144
	2022	1.285.673.000	3.935.183.000	1.499.164.000	432.248.000
STTP	2019	1.165.406.301	3.512.509.169	733.556.076	482.590.522
	2020	1.505.872.822	3.846.300.255	775.696.861	628.628.880
	2021	1.979.855.004	4.241.856.914	618.395,06	617.573.767
	2022	2.575.391.000	4.931.554.000	662.339.000	624.525.000
ULTJ	2019	6.608.422.000	6.223.057.000	953.283.000	1.035.865.000
	2020	8.754.116.000	5.967.362.000	3.972.379.000	1.109.666.000
	2021	4.844.821.000	6.616.642.000	2.268.730.000	1.276.793.000
	2022	4.618.390.000	7.656.252.000	1.553.696.000	965.297.000
GOOD	2019	1.999.886.109	8.438.631.355	2.297.546.907	435.766.359
	2020	2.314.323.530	7.711.334.590	3.676.532.852	245.103.762
	2021	6.766.602.280	8.799.579.901	3.735.944.250	492.637.672
	2022	3.194.328.000	10.511.943.000	3.975.928.000	521.714.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran II hasil data panel Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	366431723.553
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.088
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

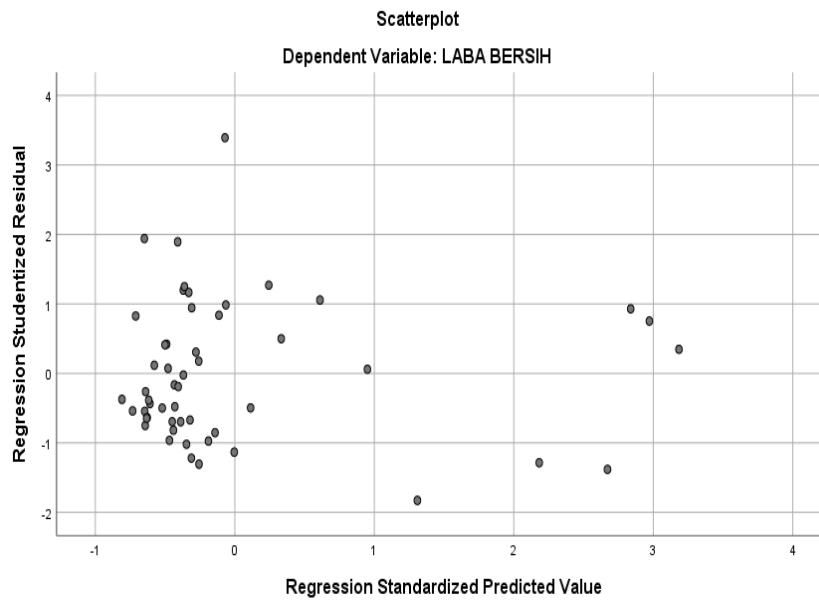
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35208	71279		4.939	.000		
ASET LANCAR	.117	.042	.799	2.792	.008	.123	8.104
PENJUALAN	.311	.125	.476	2.858	.042	.196	9.426
LIABILITAS	.068	.054	.295	1.253	.216	.183	5.478

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

3. Uji Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jember

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.515	.485	377709175.197	1.610
a. Predictors: (Constant), LIABILITAS, ASET LANCAR, PENJUALAN					
b. Dependent Variable: LABA BERSIH					

Lampiran III

Hasil Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.515	.485	377709175.197	1.610
a. Predictors: (Constant), LIABILITAS, ASET LANCAR, PENJUALAN					
b. Dependent Variable: LABA BERSIH					

2. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	352081774.831	71279819.432		4.939	.000
	ASET LANCAR	.117	.042	.799	2.792	.008
	PENJUALAN	.311	.125	.476	2.858	.042
	LIABILITAS	.068	.054	.295	1.253	.216
a. Dependent Variable: LABA BERSIH						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

3. Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7276097212326 767600.000	3	2425365737442 255900.000	17.001	.000 ^b
	Residual	6847882609336 933400.000	48	1426642210278 52784.000		
	Total	1412397982166 3700000.000	51			
a. Dependent Variable: LABA BERSIH						
b. Predictors: (Constant), LIABILITAS, ASET LANCAR, PENJUALAN						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Slamet Gunawan
Tempat,Tgl Lahir : bungo, 27 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Tinggi Badan : 175 Cm
Berat Badan : 72 Kg
Alamat : Ds. Manggis, Rt 02 Rw 01, Kecamatan Bathin III,
Kab. Bungo, Provinsi Jambi.
No Hp : 0822-1017-0772 (Wa)
0831-4735-0701 (Telepon)
Status : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : slametgunawanku@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD N 109// MANGGIS
SMP : SMP N 2 MUARA BUNGO
SMA : SMK N 1 MUARA BUNGO
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jurusan Akuntansi Syariah.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Akuntansi Syariah Uin Sts Jambi
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Bungo
3. Pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Uin Sts Jambi (KSPM)
4. Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI)

PRESTASI DAN PENGALAMAN HIDUP

- | | |
|--|------------|
| 1. Juara III Liga Pelajar Indonesia Tingkat Provinsi Jambi | Tahun 2011 |
| 2. Kerja di PT Merdeka Mitra Sejati | Tahun 2017 |
| 3. Kerja di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. | Tahun 2018 |
| 4. Magang di BPKAD Kota Jambi | Tahun 2021 |

Motto hidup : Jangan pernah menyesal atas waktu yang tak akan pernah bisa diputar kembali, tidak ada kata terlambat terusa melangkah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi